

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*
DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA
SUB SEKTOR KONTRUKSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
(2017-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen (S.M) Program Studi Manajemen*



Oleh :

NAMA : **ILDHA ARYANTI**
NPM : **1905160464**
PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**
KONSENTRASI : **KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 30 Agustus 2023, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **ILDHA ARYANTI**
N P M : **1905160464**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA SUBSEKTOR KONTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2017-2022)**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(MUKMIN, SE., M.Si.)

Penguji II

(NUGRAHA PRATAMA, SE., M.M.)

UMSU

(Assoc. Prof. H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ILDHA ARYANTI
N P M : 1905160464
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA SUBSEKTOR KONTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2017-2022)*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing

(Assoc.Prof.H.MUIS FAUZI RAMBE, SE.,MM)

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis




(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si)

(Dr.H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : **ILDHA ARYANTI**
 NPM : **1905160464**
 Program Studi : **MANAJEMEN**
 Konsentrasi : **KEUANGAN**
 Judul Penelitian : **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA SUB SEKTOR KONTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2017-2022)**

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1			
BAB 2			
BAB 3			
BAB 4	- Deskripsi Data, Data mentah - Pembuktian Fig - Perlagam grafik pembahasan - Tambah Kurva	2/23 /8	
BAB 5	- Saran diambil dari inti pembahasan	16/11 /8	
Daftar Pustaka	 16/8-23		
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

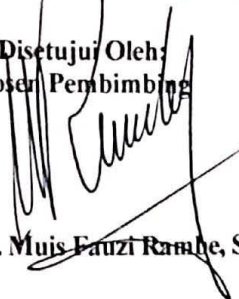
Medan, Agustus 2023

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen



(Jasman Sarifuddin Hsb, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



(Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE.,MM)

ABSTRAK

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Firm Size* Terhadap *Return On Equity* Pada Sub Sektor Kontruksi (2017-2022)

Program Studi Manajemen

ildha.aryanti35@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan, Sumatera Utara

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*, (2) mengetahui apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*, (3) mengetahui apakah ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Equity* dan (4) mengatuhi apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* Populasi pada penelitian yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 21 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan dengan 6 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumenter. Teknik analisis data menggunakan alat regresi data panel. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan Eviews 13. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* dan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size* dan *Return On Equity*

ABSTRACT

The Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Firm Size on Return On Equity in the Construction Sub-Sector (2017-2022)

Management Study Program

ildha.aryanti35@gmail.com

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan, Sumatera Utara**

The purpose of this study is to: (1) find out whether there is an effect of Current Ratio on Return On Equity, (2) find out whether there is an effect of Debt To Equity Ratio on Return On Equity, (3) find out whether there is an effect of Firm Size on Return On Equity and (4) determine whether there is an effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Firm Size on Return On Equity. The population in the study is all companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 21 companies and a research sample of 9 companies with 6 years of observation. Data collection techniques in this study used documentary techniques. Data analysis techniques using panel data regression tools. Data processing in research uses Eviews 13. Based on the results of the study, it shows that Current Ratio has no significant effect on Return On Equity, Debt To Equity Ratio has a significant effect on Return On Equity, Firm Size has no significant effect on Return On Equity and Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Firm Size has a significant effect on Return On Equity.

Keywords : Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Firm Size and Return On Equity

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta Shalawat dan salam selalu kita panjatkan unuk baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Firm Size* Terhadap *Return On Equity* Pada Sub Sektor Kontruksi (2017-2022)”. Untuk diajukan sebagai melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adanya skripsi ini, tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yaitu Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan keberkahan berupa kesehatan, kesempatan, dan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta

2. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam sebagai pembawa cahaya keilmuan melalui Al-Qur'an.
3. Kedua orang tua Ayahanda Pristiwanto dan Ibunda Mulyati yang telah banyak berkorban baik secara moril dan materil guna mendidik dan membesarkan peneliti menjadi anak-anak yang berguna bagi Bangsa dan Negara serta Agama.
4. Bapak Prof. Dr. Agussani. M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Januri, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan – I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc. Prof Jufrizen. S.E., M.Si selaku Sekretaris Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu senantiasa memberikan arahan dan bimbingan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
10. Kepada Dosen-dosen yang telah memberikan pelajaran dan pengarahan

semasa perkuliah.

11. Teman semasa seperjuangan pada masa kuliah yang selalu memberikan dukungan dan semangat dan doa kepada penulis.

Peneliti menyadari masih banyak dalam skripsi ini kesalahan dan jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan oleh penulis agar lebih baik lagi untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan.

Amin Ya Rabbal'alam

Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Agustus 2023

Peneliti



ILDHA ARYANTI
1905160464

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 <i>Return On Equity</i>	14
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Equity</i>	14
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i>	15
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	15
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Equity</i>	16
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	17
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	17
2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	18
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	19
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	20
2.1.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	21
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	21
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	22
2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i> .	24
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	25
2.1.4 <i>Firm Size</i>	26
2.1.4.1 Pengertian <i>Firm Size</i>	26
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Firm Size</i>	27
2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Firm Size</i>	27
2.1.4.4 Pengukuran <i>Firm Size</i>	28
2.2 Kerangka Konseptual	29

2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	29
2.2.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	30
2.2.3 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	30
2.2.4 Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	31
2.3 Hipotesis.....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Definisi Operasional.....	33
3.2.1 Variable Dependen.....	33
3.2.1.1 <i>Return On Equity</i> (Y).....	34
3.2.2 Variabel Independen	34
3.2.2.1 <i>Current Ratio</i> (X_1).....	34
3.2.2.2 <i>Debt To Equity Ratio</i> (X_2).....	35
3.2.2.3 <i>Firm Size</i> (X_3)	35
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	35
3.3.1 Tempat Penelitan.....	35
3.3.2 Waktu Penelitian	36
3.4 Populasi Dan Sampel	36
3.4.1 Populasi penelitian	36
3.4.2 Sampel Penelitian.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1 Estimasi Model Data Panel	38
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	41
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	41
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	41
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.6.3 Model Regresi Data Panel.....	42
3.6.4 Uji Hipotesis.....	43
3.6.4.1 Uji t (Parsial).....	43
3.6.4.2 Uji F (Simultan)	44
3.7 Koefisien Determinasi (R^2)	46
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	47
4.1 Deskripsi Data.....	47
4.1.1 <i>Return On Equity</i>	47
4.1.2 <i>Current Ratio</i>	49
4.1.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	51
4.1.4 <i>Firm Size</i>	53
4.2 Analisis Deskriptif	54
4.3 Analisis Data	56
4.3.1 Estimasi Model Data Panel	56
4.3.2 Pengujian Model Estimasi Data Panel	59

4.3.3 Uji Asumsi Klasik	60
4.3.3.1 Uji Normalitas	60
4.3.3.2 Uji Multikolinearitas	61
4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas	62
4.3.4 Model Regresi Data Panel	63
4.3.5 Uji Hipotesis	64
4.3.5.1 Uji t (Parsial)	64
4.3.5.2 Uji F (Simultan)	66
4.3.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.4.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	68
4.4.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	69
4.4.3 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	70
4.4.4 Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Firm Size</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	71
BAB 5 PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
5.3 Keterbatasan Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Perhitungan <i>Return On Equity</i> Pada Sub Sektor Kontruksi Periode 2017 – 2022.....	2
Tabel 1. 2 Data Perhitungan <i>Current Ratio</i> Pada Sub Sektor Kontruksi Periode 2017 – 2022.....	5
Tabel 1. 3 Data Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> Pada Sub Sektor Kontruksi Periode 2017 – 2022.....	7
Tabel 1. 4 Data Perhitungan Firm Size Pada Sub Sektor Kontruksi Periode 2017 – 2022.....	9
Tabel 3. 1 Rincian waktu penelitian.....	36
Tabel 3. 2 Daftar Pemilihan Sampel	37
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Laba Bersih	47
Tabel 4. 2 Modal Sendiri.....	48
Tabel 4. 3 Asset Lancar.....	49
Tabel 4. 4 Hutang Lancar.....	50
Tabel 4. 5 Total Hutang	51
Tabel 4. 6 Total Modal.....	52
Tabel 4. 7 Total Asset	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Diskripsi Statistik	54
Tabel 4. 9 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	56
Tabel 4. 10 Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	57
Tabel 4. 11 Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM)	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Chow Test</i>	59
Tabel 4. 13 Hasil Lagrange Multiplier	60
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4. 17 Hasil Uji t (Parsial)	64
Tabel 4. 18 Hasil Uji F (Simultan).....	66
Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian.....	32
Gambar 3. 1 Kurva uji t.....	44
Gambar 3. 2 Kurva Uji F.....	45
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	61
Gambar 4. 2 Kurva Uji t <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	68
Gambar 4. 3 Kurva Uji t <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	69
Gambar 4. 4 Kurva Uji t <i>Firm Size</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	70
Gambar 4. 5 Kurva Uji F <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Firm Size</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sub Sektor Kontruksi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional yaitu dalam rangka pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi indonesia. Dengan adanya pertumbuhan tersebut perusahaan dapat mengalami perkembangan yang semakin maju dalam bidang keuangan dan meningkatnya laba pada perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan seberapa efektif yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang dapat dijadikan sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan maupun dapat menjalankan kegiatan operasional dengan baik (Jufrizen & Sari, 2019, hal. 29)

Sub sektor Kontruksi merupakan salah satu subsektor yang terdaftar di Industri Infrastruktur dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri Infrastruktur sendiri memiliki banyak sub sektor salah satunya adalah sub sektor Kontruksi yang bergerak di bidang pengembangan jasa dengan memfasilitasi pembangunan kawasan yang terintegrasi dan dinamis, hingga saat ini total dari sub sektor Kontruksi pada industri Infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia adalah 21 perusahaan.

Alasan peneliti memilih Sub sektor kontruksi karna sub sektor kontruksi memiliki peran penting dalam pembangunan nasional di Indonesia tidak hanya itu

sub sektor konstruksi juga mendukung berbagai bidang kehidupan masyarakat dan menumbuhkan kembangkan berbagai industri barang dan jasa di Indonesia.

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas atau keuntungan serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal dalam perusahaan. Menurut (Jufrizen & Fatin, 2020, hal. 185) *Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata-rata *Return On Equity* periode 2017-2022 :

Tabel 1. 1 Data Perhitungan *Return On Equity* Pada Sub Sektor Kontruksi Periode 2017 – 2022

No	Perusahaan	TAHUN						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	0,109	0,016	-4,957	-4,868	-0,639	-0,703	-1,840
2	ADHI	0,088	0,103	0,098	0,004	0,015	0,021	0,055
3	PTPP	0,151	0,153	0,104	0,030	0,033	0,036	0,084
4	TOTL	0,230	0,194	0,163	0,095	0,082	0,074	0,140
5	IDPR	0,094	0,026	-0,003	-0,192	-0,620	0,009	-0,114
6	WSKT	0,300	0,257	0,058	-13,209	0,009	0,001	-2,098
7	JKON	0,132	0,000	0,076	0,022	-0,012	0,001	0,037
8	CSIS	0,001	-0,212	-0,066	0,091	0,135	0,034	-0,003
9	NRCA	0,128	0,098	0,083	0,048	0,044	0,027	0,071
Rata-rata		0,137	0,070	-0,494	-1,998	-0,106	-0,056	-0,408

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel *Return On Equity* pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada

empat perusahaan yang menghasilkan nilai minus dengan rata-rata -0,408. Perusahaan yang menghasilkan *Return On Equity* dengan hasil minus yaitu pada PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) terjadi penurunan sebesar -1,840, PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) terjadi penurunan sebesar -0,114, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) terjadi penurunan sebesar -2,098 dan PT. CahayaSakti Investindo Tbk (CSIS) terjadi penurunan sebesar -0,003.

Terjadinya penurunan pada *Return On Equity* karna adanya kerugian didalam perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* yang tersedia dalam perusahaan menggambarkan ke tidak mampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau *profit* dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham.

Adapun *Return On Equity* yang mengalami kenaikan akan diikuti dengan peningkatan laba bersih dan total modal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Wahyuni & Hafiz, 2019, hal. 181) bahwa “Perusahaan yang lebih mengutamakan keamanan dalam berbelanja cenderung mendapatkan *Return On Equity* yang lebih rendah dengan perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membeli aktivitasnya”. Perusahaan dengan nilai *Return On Equity* yang meningkat menunjukkan baiknya kinerja perusahaan karena perusahaan mampu menghasilkan laba secara efektif dari modal yang dimilikinya (Hidayat et al., 2019, hal. 1102)

Alasan peneliti memilih *Return On Equity* sebagai rasio profitabilitas karna *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan dengan modal yang dihasilkan sendiri.

Return On Equity merupakan sumber informasi yang berkaitan dengan keadaan keuangan perusahaan. Hal ini untuk melihat kestabilan operasi bisnis perusahaan. Terdapat beberapa metode analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio dan dalam penelitian ini terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur *Return On Equity*, seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size*.

Current Ratio adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur sejauh mana aset lancar dapat digunakan secara efektif untuk membayar kewajiban lancar. Semakin banyak aset lancar yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik perusahaan dapat menutupi kewajibannya dan semakin kecil kerugiannya. Namun sebaliknya, jika aset lancar menurun maka kewajiban lancar akan meningkat dan perusahaan tidak akan mampu menutupi kewajibannya karena aset yang dimiliki tidak mencukupi.

Menurut (Rambe et al., 2015, hal. 49) *Current Ratio* merupakan sebuah pengukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi atau menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan seluruh aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran (*solvency*) jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut. Perusahaan dengan jumlah aktiva yang besar belum tentu dapat mengelola assetnya dengan efektif dan efisien dalam menghasilkan laba.

Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata-rata *Current Ratio* periode 2017-2022 :

Tabel 1. 2 Data Perhitungan *Current Ratio* Pada Sub Sektor Kontruksi Periode 2017 – 2022

No	Perusahaan	TAHUN						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	1,27	1,10	0,95	0,84	1,40	1,15	1,12
2	ADHI	1,41	1,34	1,23	1,11	1,02	1,20	1,22
3	PTPP	1,44	1,42	1,37	1,21	1,12	1,21	1,29
4	TOTL	1,26	1,37	1,42	1,49	1,58	1,49	1,44
5	IDPR	2,70	2,49	2,18	1,40	1,20	2,46	2,07
6	WSKT	1,00	1,18	1,09	0,67	0,74	1,10	0,96
7	JKON	1,70	1,30	1,36	1,58	2,14	1,95	1,67
8	CSIS	0,76	0,45	0,28	1,79	1,97	1,94	1,20
9	NRCA	1,95	2,07	1,94	2,06	2,17	1,93	2,02
	Rata-rata	1,50	1,41	1,31	1,35	1,48	1,60	1,44

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel *Current Ratio* pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan terhadap *Current Ratio* pada 5 perusahaan dengan rata-rata 1,44. Perusahaan yang menghasilkan *Current Ratio* dibawah rata-rata yaitu pada PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) terjadi penurunan sebesar 1,12, PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) terjadi penurunan sebesar 1,22, PT. PP (Persero) Tbk (PTPP) terjadi penurunan sebesar 1,29, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) terjadi penurunan sebesar 0,96 dan PT.CahayaSakti Investindo Tbk (CSIS) terjadi penurunan sebesar 1,20.

Terjadinya penurunan pada *Current Ratio* dapat disebabkan oleh penurunan jumlah rata-rata aset lancar pada subsektor tersebut yang diikuti dengan penurunan kewajiban lancar yang lebih kecil. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Putra, 2020) bahwa *current ratio* yang tinggi berarti suatu perusahaan dapat dikatakan mampu membayar hutangnya kepada kreditur, sedangkan sebaliknya,

current ratio yang rendah atau mengalami penurunan mencerminkan bahwa perusahaan tidak mampu membayar hutangnya kepada kreditur.

Adapun pendapat lain menyatakan (Rambe et al., 2015, hal. 49) *Current Ratio* adalah indikator yang paling umum dari solvabilitas jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan sejauh mana tagihan kreditur jangka pendek dapat ditutupi oleh aset yang dapat dikonversi menjadi uang tunai kurang lebih dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.

Alasan peneliti memilih *Current Ratio* sebagai rasio aktifitas karna *Current Ratio* merupakan rasio lancar yang digunakan untuk menilai dan melihat kelancaran dari aktivitas keuangan sebuah perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Debt To Equity Ratio merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk mengukur struktur modal. Dalam suatu neraca perusahaan, struktur modal merupakan sisi kanan dari neraca, dimana merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri. Menurut (Hani, 2015, hal. 124) “*Debt To Equity Ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri”.

Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata-rata *Debt To Equity Ratio* periode 2017-2022 :

Tabel 1. 3Data Perhitungan *Debt To Equity Ratio* Pada Sub Sektor Kontruksi Periode 2017 – 2022

No	Perusahaan	TAHUN						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	0,73	0,84	35,47	8,43	1,22	2,15	8,14
2	ADHI	3,83	3,79	4,34	5,83	6,05	3,53	4,56
3	PTPP	1,93	2,22	2,41	2,42	2,90	2,89	2,46
4	TOTL	2,21	2,07	1,75	1,54	1,21	1,41	1,70
5	IDPR	0,52	0,57	0,65	0,97	1,41	1,45	0,93
6	WSKT	3,30	3,31	3,21	5,37	5,75	3,29	4,04
7	JKON	0,75	0,86	0,83	0,70	0,56	0,51	0,70
8	CSIS	0,49	0,88	1,29	1,01	0,83	0,76	0,88
9	NRCA	0,95	0,87	1,02	0,93	0,84	1,04	0,94
	Rata-rata	1,63	1,71	5,66	3,02	2,31	1,89	2,71

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada 6 perusahaan dengan rata-rata 2,71. Perusahaan yang menghasilkan *Debt to Equity Ratio* dibawah rata-rata yaitu pada PT. PP (Persero) Tbk (PTPP) terjadi penurunan sebesar 2,46, PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL) terjadi penurunan sebesar 1,70, PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) terjadi penurunan sebesar 0,93, PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) terjadi penurunan sebesar 0,70, PT. CahayaSakti Investindo Tbk (CSIS) terjadi penurunan sebesar 0,88 dan PT. PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) terjadi penurunan sebesar 0,94.

Terjadinya penurunan pada *Debt to Equity Ratio* dapat disebabkan oleh penurunan jumlah rata-rata total hutang pada subsektor tersebut yang diikuti dengan penurunan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Sirait et al., 2021) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio utang terhadap

ekuitas, yang dirancang untuk menahan risiko dan keterbatasan ekspansi bisnis dengan menggunakan modal pinjaman, dan *Debt to Equity Ratio* yang tinggi berarti dana bisnis yang digunakan lebih banyak menggunakan utang, sehingga mengurangi solvabilitas perusahaan.

Adapun menurut pendapat lain menyatakan (Kasmir, 2013) "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan suatu indikator kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjaman dari pihak luar, dan merupakan rasio yang menafsir pengeluaran perusahaan yang didanai oleh pinjaman dari luar. Rasio ini juga dikaitkan dengan rasio solvabilitas/ leverage.

Alasan peneliti memilih *Debt to Equity Ratio* sebagai rasio solvabilitas karna *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan dan menjadi salah satu indikator untuk melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Firm Size adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. *Firm Size* mencerminkan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Firm Size merupakan sebuah metode pengukuran yang dapat dilakukan oleh banyak pihak untuk menilai atau mengukur sejauh mana atau seberapa besar kekayaan yang bersumber dari penggunaan aktiva serta seberapa bagus kinerja perusahaan dalam kegiatannya didunia bisnis. (Rachmad et al., 2023).

Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan rata-rata *Firm Size* periode 2017-2022 :

Tabel 1. 4 Data Perhitungan *Firm Size* Pada Sub Sektor Kontruksi Periode 2017 – 2022

No	Perusahaan	TAHUN						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	29,30	29,82	29,98	28,75	28,54	14,56	26,82
2	ADHI	30,98	31,04	31,23	31,27	31,32	31,32	31,19
3	PTPP	31,03	31,26	31,24	31,06	31,15	31,68	31,24
4	TOTL	28,55	28,80	28,72	28,42	28,35	28,73	28,59
5	IDPR	28,24	28,29	28,32	28,04	28,03	28,06	28,16
6	WSKT	32,21	32,45	32,44	32,29	32,29	31,95	32,27
7	JKON	29,07	29,20	29,23	29,15	29,05	29,09	29,13
8	CSIS	26,54	26,73	26,88	27,01	26,99	27,03	26,86
9	NRCA	28,48	28,44	28,53	28,43	28,39	28,53	28,47
	Rata-rata	29,38	29,56	29,62	29,38	29,35	27,88	29,19

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel *Firm Size* pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan terhadap *Firm Size* pada empat perusahaan dengan rata-rata 29,19. Perusahaan yang menghasilkan *Firm Size* dibawah rata-rata yaitu pada PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) terjadi penurunan sebesar 26,82, PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL) terjadi penurunan sebesar 28,59, PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) terjadi penurunan sebesar 28,16 , PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) terjadi penurunan sebesar 29,13, PT. Cahayasakti Investindo Tbk (CSIS) terjadi penurunan sebesar 26,86 dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) terjadi penurunan sebesar 28,47.

Terjadinya penurunan pada *Firm Size* dapat disebabkan oleh penurunan jumlah total asset pada subsektor tersebut yang diikuti dengan penurunan jumlah modal dan nilai perusahaan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan pendapat (Yuniastri et al., 2021) *Firm Size* merupakan penilaian besar kecilnya suatu

perusahaan yang ditentukan oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, dan menjadi pertimbangan bagi calon investor saat akan menanamkan dananya pada suatu perusahaan.

Adapun menurut pendapat (Atikah, 2022) menyatakan Besarnya total aset yang dimiliki perusahaan akan memiliki pengaruh langsung dalam aktivitas perusahaan dalam meningkatkan keuntungan atau laba yang menyebabkan adanya peningkatan pengembalian (*return*) yang didapatkan perusahaan, hal tersebut berarti pada suatu perusahaan yang mendapatkan Firm Size besar nantinya di pasar modal dianggap lebih mampu dan mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan dikarenakan perusahaan tersebut telah memiliki penilaian yang baik dari para investor.

Alasan peneliti memilih *Firm Size* karna *Firm Size* dapat menentukan dan menilai efektifitas suatu perusahaan selain itu *Firm Size* juga digunakan untuk menarik investor.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Firm Size* Terhadap *Return On Equity* Pada Sub Sektor Kontruksi (2017-2022)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kejadian di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa kejadian, yaitu sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan *Return On Equity* karena adanya penurunan jumlah rata-rata laba perusahaan dan di ikuti dengan penurunan modal yang lebih

kecil Pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2022).

2. Terjadinya penurunan *Current Ratio* karena adanya penurunan jumlah rata-rata aset lancar dan di ikuti dengan penurunan kewajiban lancar yang lebih kecil Pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2022).
3. Terjadinya penurunan *Debt to Equity Ratio* karena adanya penurunan jumlah total hutang dan diikuti dengan penurunan modal Pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2022).
4. Terjadinya penurunan *Firm Size* karena adanya penurunan jumlah total asset yang diikuti dengan penurunan jumlah modal dan nilai perusahaan Pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2022).

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini data keuangan yang digunakan adalah data Pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2022, agar perusahaan ini tidak meluas, maka peneliti membatasi pembahasan masalah pada variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* dan variabel terikat menggunakan *Return On Equity*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Sub

Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* secara simultan terhadap *Return On Equity* pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang manajemen keuangan pada khususnya, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi mereka yang ingin mempelajari lebih lanjut mengenai bidang manajemen keuangan pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* Terhadap *Return On Equity* Pada Pada Sub Sektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2022).

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dicapai dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, memberikan saran, penjelasan dan informasi tentang *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* Terhadap *Return On Equity* Pada Pada Sub Sektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2022).

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Return On Equity*

2.1.1.1 Pengertian *Return On Equity*

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. (Almira & Wiagustini, 2020, hal. 1070) Profitabilitas akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan *return* saham

Menurut (Firman & Rambe, 2021, hal. 150) menyatakan bahwa: “*Return On Equity* adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan”. (Batubara & Ramadani, 202, hal 166) menyatakan “*Return On Equity* adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu entitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan mengkapitalisasi ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham”. Pada dasarnya *Return On Equity* memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas atau modal sendiri yang di gunakan untuk menghasilkan laba (Batubara, 2022, hal. 458). (Jufrizen & Sari, 2019, hal. 161) menyatakan bahwa: “Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih.

Berdasarkan pendapat penelitian yang telah dikemukakan diatas bahwa

Return On Equity merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur keuntungan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Return On Equity memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik perusahaan atau manajemen saja tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan yang berhubungan dengan perusahaan.

Manfaat yang di peroleh dari penggunaan rasio *Return On Equity* adalah (Kasmir, 2018, hal. 197):

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Sementara itu, (Kasmir, 2018, hal. 197) menyatakan Tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.
3. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan. Untuk meningkatkan *Return On Equity* terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Ada beberapa faktor memengaruhi *Return On Equity* yaitu profit margin dan tingkat perputaran aktiva usaha. Profit margin adalah perbandingan antara net

operating income dengan net sales dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara net sales dengan operating expenses. Turn over of operating assets (tingkat perputaran aktiva usaha) (Putri et al., 2022, hal. 1007)

Sedangkan menurut (Muslih & Bachri, 2020, hal. 36) rasio Return On Equity menunjukkan berapa persen diperoleh dengan modal pemilik perusahaan. Adapun faktor yang mempengaruhi Return On Equity diantaranya (1) Margin laba bersih (Profit Margin), (2) Perputaran Total Aktiva (Turn Over dari Operating Asset), (3) Rasio Hutang (Debt Ratio).

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Equity*

Return On Equity adalah rasio keuangan pada profitabilitas yang mengukur modal dengan laba setelah pajak. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa cara untuk mengukur tingkat pengembalian atas modal salah satunya yakni (Fahmi, 2014, hal. 83)menuliskan rumus ROE sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}} \times 100\%$$

Return On Equity dapat juga dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini (Rambe et al., 2015, hal. 73)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

Berdasarkan pendapat peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa rasio ini merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dan modal sendiri. Semakin rendah rasio ini berarti semakin kurang baik.

2.1.2 Current Ratio

2.1.2.1 Pengertian Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur sejauh mana aset lancar dapat digunakan secara efektif untuk membayar kewajiban lancar. Semakin banyak aset lancar yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik perusahaan dapat menutupi kewajibannya dan semakin kecil kerugiannya. Namun sebaliknya, jika aset lancar menurun maka kewajiban lancar akan meningkat dan perusahaan tidak akan mampu menutupi kewajibannya karena aset yang dimiliki tidak mencukupi.

Seperti beberapa pendapat para ahli, menurut (Muslih & Bachri, 2020) *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan solvabilitas utang saat jatuh tempo. Berapa banyak aset yang tersedia untuk menutupi utang dan kewajiban jangka pendek ketika ditagih secara keseluruhan. Adapun pendapat lain dari (Gunawan, 2020) *Current Ratio* adalah alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan memungkinkan interpretasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dengan menghubungkan berbagai estimasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Dijelaskan oleh (Balqis, 2021) bahwa Indikator yang paling umum dari solvabilitas jangka pendek, karena ini menunjukkan sejauh mana klaim kreditur jangka pendek dapat ditutupi oleh aset yang dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam jangka waktu yang kurang lebih sama dengan klaim tersebut.

Dengan kata lain, dari uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa aset lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas aliran total aset dalam membayar kewajiban lancar pada suatu perusahaan. Perusahaan yang

memiliki aktiva lancar lebih banyak dibandingkan dengan kewajiban lancarnya akan dinilai memiliki kinerja untuk menyelesaikan kewajiban lancarnya tepat waktu di masa yang akan datang.

2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat *Current Ratio*

Salah satu faktor likuiditas yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pengambilan keputusan yaitu *current asset* yang dimiliki suatu perusahaan, rasio ini memiliki tujuan dan manfaat untuk mengukur efektifitas pengelolaan aset lancar dalam melunasi hutang lancar yang dibebankan kepada sektor.

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 132) menyatakan bahwa manfaat Current Ratio (CR) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segala jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah pada waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan piutang yang dianggap likuiditas lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau untuk membandingkan antar jumlah persediaan yang ada dengan modal perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk seberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini”.

Lalu (Gunawan, 2020) *Current Ratio* memiliki manfaat bagi pihak luar yaitu seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor, dan

masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Apabila Perusahaan menjual surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar

Kemudian (Qahfi, 2016) adapun manfaat dan tujuan dari likuiditas yaitu untuk menilai kemampuan pengelolaan keuangan yaitu aktiva perusahaan dalam jangka pendek. Dengan adanya modal atau aktiva atau aktiva lancar yang memenuhi target maka hutang lancar akan terealisasi dengan baik sehingga menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat Current Ratio adalah untuk menilai dan mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan, ditinjau dari aktiva lancar yang dimiliki, apakah itu menurun atau meningkat, jika aktiva lancar meningkat, maka dapat dikatakan perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang jangka pendek. Namun, jika likuid perusahaan menurun, maka dapat dikatakan perusahaan akan mengalami kesulitan bahkan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya sehingga mengakibatkan laba yang lebih rendah.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Tinggi rendahnya *current ratio* ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan oleh manajemen organisasi agar tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *current ratio* pada sebuah perusahaan yaitu :

Menurut (Munawir, 2014) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan, antara lain :

1. Cost of External Financing (Biaya Eksternal)

2. Cash Flow Uncertainty (Ketidakpastian Arus Kas)
3. Current and future investment opportunities (Peluang Investasi saat ini dan masa yang akan datang)
4. Transactions Demand for Liquidity (Permintaan Transaksi Likuiditas).

Menurut (Sanjaya, 2019) Faktor - faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* disebabkan oleh distribusi atau proporsi aktiva lancar, tren data aktiva lancar dan kewajiban lancar, atau jangka waktu yang lebih panjang dari lima tahun dibandingkan dengan waktu-waktu lainnya, syarat-syarat yang diberikan oleh kreditur kepada sub-divisi untuk melakukan pembelian dan syarat-syarat kredit.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio*

Current Ratio menunjukkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat. Menurut (Said Kelana Asnawi, 2015) Standar nilai untuk *Current Ratio* adalah 1, jika diperoleh *Current Ratio* > 1 berarti perusahaan likuid, mampu membayar kewajibannya. Semakin besar *Current Ratio* semakin naik, artinya makin besar kemampuan

Menurut pendapat lain (Munawir, 2014) menyatakan *Current Ratio* yaitu standarnya 200% (2:1) kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah modal kerja dan besarnya rasio tergantung pada beberapa faktor, suatu standar atau rasio yang umum tidak dapat ditentukan untuk seluruh perusahaan. Rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut (Rambe et al., 2015)

$$\mathbf{Current\ Ratio} = \frac{\mathbf{Aset\ Lancar}}{\mathbf{Liabilitas\ Lancar}}$$

Adapun pendapat lain dari (Kasmir, 2018) Apabila aset lancarnya melebihi hutang lancarnya, maka dapat diperkirakan bahwa pada suatu ketika dilakukan likuiditas, aset lancar terdapat cukup kas ataupun yang dapat dikonversikan menjadi uang kas di dalam waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya maka dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets (Aset Lancar)}}{\text{Current Liabilities (Utang Lancar)}}$$

2.1.3 Debt to Equity Ratio

2.1.3.1 Pengertian Debt to Equity Ratio

Menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para manajer perusahaan dalam kegiatan bisnisnya. Hal tersebut karena keputusan ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan biaya modal yang minimal, khususnya untuk membiayai penciptaan nilai perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah campuran dari proporsi pinjaman biasa dan ekuitas untuk membiayai investasi.

Debt To Equity Ratio merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Wulandari et al., 2021). Adapun pendapat lain, menurut (Hani, 2015,) *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* di suatu perusahaan menandakan bahwa permodalan usaha perusahaan tersebut cenderung lebih mengandalkan utang dalam aktivitas usahanya daripada modal (Angelica, 2020)

Debt to Equity Ratio yaitu perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri (*equity*). Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan (Anwar, 2021).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan ekuitas. Rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Pendapat lain mengatakan bahwa *Debt to equity ratio* ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Hery, 2015 hal. 164) manfaat dan tujuan *Debt to Equity Ratio* adalah untuk:

1. Mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban termasuk kewajiban yang bersifat tetap seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
4. Menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
6. Menilai seberapa besar pengaruh hutang terhadap pembiayaan aset perusahaan.

7. Menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
8. Mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan hutang bagi kreditor.
9. Mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
10. Mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.
11. Mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang.
12. Menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.
13. Menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

Adapun beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu, menurut (Kasmir, 2018, hal. 153) :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap.
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sedangkan berikut ini merupakan manfaat perusahaan dengan menggunakan rasio Solvabilitas atau Leverage ratio yaitu (Kasmir, 2018, hal 154)

1. Untuk Menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk Menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk Menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk Menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk Menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh

- terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk Menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
 7. Untuk Menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terhadap sekian kalinya modal sendiri.

Berdasarkan tujuan dan manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat *Debt to Equity Ratio* adalah perusahaan akan mengetahui terkait dengan penggunaan modal sendiri dan hutang serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Sehingga manajer keuangan dapat membuat kebijakan yang perlu menyeimbangkan modal.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Besar kecilnya *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri. Nilai *Debt to Equity* (DER) yang semakin tinggi semakin menunjukan bahwa komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Rasio ini menggambarkan perbandingan antara hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Sedangkan menurut (Hery, 2015, hal. 124) *Debt to Equity Ratio* (DER) dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial : merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen (direksi dan komisaris) yang diukur dari persentase jumlah saham manajemen.
2. Intitutional Investor : merupakan suatu organisasi yang menginvestasikan asetnya sendiri atau aset-aset pihak lain yang dipercayakan padanya.
3. Firm Size : menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total

- penjualan, total aset dan rata-rata tingkat penjualan.
4. Return On Asset : merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.
 5. Resiko Bisnis : adalah suatu keadaan atau faktor yang mungkin memiliki dampak negatif pada operasi atau profitabilitas perusahaan.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to equity ratio* diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekuitas akan mempengaruhi penurunan nilai *Debt to equity ratio*. Berbeda dengan kewajiban, meningkatnya kewajiban akan meningkatkan nilai *Debt to equity ratio*. Struktur modal merupakan paduan antara pendanaan yang berasal dari modal pemegang saham dan pendanaan yang berasal dari hutang akan mempengaruhi naiknya nilai *Debt to equity ratio*.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini digunakan dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan (pemegang saham) untuk memenuhi kewajiban.

Total liabilitas merupakan semua kewajiban perusahaan pada pihak ketiga yang belum dipenuhi. Utang juga merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Sedangkan ekuitas menggambarkan bagian pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan, bilamana perusahaan yang dimiliki oleh satu orang, maka neraca perusahaan tersebut modalnya hanya terdiri dari satu pos modal yaitu modal pemilik (Rambe, et al., 2015, hal.176) Berikut ini adalah rumus *Debt To Equity Ratio* (DER) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuiti}}$$

Sedangkan menurut (Hery, 2015) rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER), berarti komposisi hutang juga semakin tinggi. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menandakan bahwa kebutuhan modal sendiri (ekuitas) sebagian besar akan terpenuhi dari hutang.

2.1.4 Firm Size

2.1.4.1 Pengertian Firm Size

Mengatakan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih besar dibanding dengan perusahaan yang lebih kecil. Karena perusahaan besar memiliki kekuatan ekonomi dan politik yang lebih besar yang memungkinkan untuk mengurangi beban pajak mereka.

Adapun beberapa pendapat para ahli seperti (Rachmad et al., 2023) *Firm Size* merupakan sebuah metode pengukuran yang dapat dilakukan oleh banyak pihak untuk menilai atau mengukur sejauh mana atau seberapa besar kekayaan yang bersumber dari penggunaan aktiva serta seberapa bagus kinerja perusahaan dalam kegiatannya di dunia bisnis. Pendapat lain yang dipaparkan (Sucipto & Zulfa, 2021) *Firm Size* merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang sangat penting dengan pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan.

Dijelaskan oleh (Yuniastri et al., 2021) bahwa Firm Size merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan.

Dari pendapat peneliti diatas disimpulkan bahwa Firm Size adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Semakin besar Firm Size maka semakin besar usaha yang dilakukan perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Firm Size*

Menurut (Fitria & Syahrenny, 2022) Firm Size umumnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu *large firm, medium firm and small firm*. Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang.

2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Firm Size*

Firm Size adalah menggambarkan sejauh mana atau seberapa besar kekayaan yang bersumber dari penggunaan aktiva serta seberapa bagus kinerja perusahaan dalam kegiatannya didunia bisnis *Firm Size* sangat berpengaruh pada tiga faktor utama,yaitu :

1. Besarnya total aktiva
2. Besarnya hasil penjualan
3. Besarnya kapitalisasi pasar

Namun disamping faktor utama diatas, *Firm Size* pun dapat ditentukan oleh faktor tenaga kerja, nilai pasar saham, log size, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. *Firm Size* akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Kebutuhan akan pendanaan yang lebih besar memiliki kecenderungan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhan dalam laba.

2.1.4.4 Pengukuran *Firm Size*

Penentuan *Firm Size* dapat diukur berdasarkan total aset, total penjualan dan total saham yang dimiliki oleh perusahaan. Alasan menggunakan total aset dikarenakan total aset merupakan ukuran yang paling stabil dibandingkan ukuran lainnya. Adapun perhitungan *Firm Size* menurut (Brigham & Houston, 2014) adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Firm\ Size = Ln\ (Total\ Aktiva/Aset)}$$

Aktiva/Aset merupakan sumber daya atau kekayaan yang perusahaan. Dimana semakin besar asset, maka perusahaan bisa berinvestasi dengan baik dan permintaan produk dapat terpenuhi. Sehingga pangsa pasar yang dicapai akan semakin luas dan memberikan pengaruh pada profitabilitas dari perusahaan.

$$\mathbf{Firm\ Size = Ln\ (Total\ Penjualan)}$$

Penjualan merupakan fungsi pemasaran agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba bisa tercapai. Apabila terjadi peningkatan penjualan secara konstan maka biaya produksi bisa tertutup. Dengan kata lain, laba perusahaan juga akan mengalami peningkatan dan nantinya akan memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kerangka konseptual hendaknya jelas dalam suatu penelitian dengan tujuan menimbulkan pengertian atau persepsi atau pengaruh antara variabel dalam suatu penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

(Muslih & Bachri, 2020) *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan solvabilitas utang saat jatuh tempo. Berapa banyak aset yang tersedia untuk menutupi utang dan kewajiban jangka pendek ketika ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan bahwa asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar daripada kewajiban lancar, hal tersebut akan mengakibatkan peningkatan terhadap *Return On Equity*, apabila *Current Ratio* semakin rendah maka *Return On Equity* akan mengalami penurunan hal ini terjadi karna kewajiban lancar yang lebih besar dari asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil penelitian yang memperkuat teori di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh (Muslih & Bachri, 2020), (Basri, 2020), (Almira & Wiagustini, 2020), (Christiana & Putri, 2021) dan (Wiyono et al., 2023), menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Siregar et al., 2021), (Putri et al., 2022), (Larasati, 2022), (Halim et al., 2022) (Krisna & Hendra, 2022) berbeda bahwasannya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

2.2.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Debt To Equity Ratio merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Wulandari et al., 2021). Nilai *Debt Equity Ratio* yang tinggi akan membuat nilai *Return On Equity* rendah sebaliknya jika nilai *Debt Equity Ratio* rendah maka nilai dari *Return On Equity* akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian yang memperkuat teori di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh (Almira & Wiagustini, 2020), (Tahir et al., 2021) dan (Anam et al., 2021) *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*. Sedangkan pendapat penelitian lain mengatakan, (Wulandari et al., 2021), (Wiyono et al., 2023) *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

2.2.3 Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return On Equity*

(Rachmad et al., 2023) *Firm Size* merupakan sebuah metode pengukuran yang dapat dilakukan oleh banyak pihak untuk menilai atau mengukur sejauh mana atau seberapa besar kekayaan yang bersumber dari penggunaan aktiva serta seberapa bagus kinerja perusahaan dalam kegiatannya didunia bisnis. Semakin rendah *Firm Size* menunjukkan bahwa semakin kecil total aktiva yang dimilikinya. Apabila *Firm Size* semakin tinggi maka *Return On Equity* akan mengalami peningkatan namun apabila nilai *Firm size* rendah maka nilai dari *Return On Equity* juga akan mengalami penurunan (Sucipto & Zulfa, 2021)

Hasil penelitian yang memperkuat teori di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh (Almira & Wiagustini, 2020), (Tahir et al., 2021), (Anam et al.,

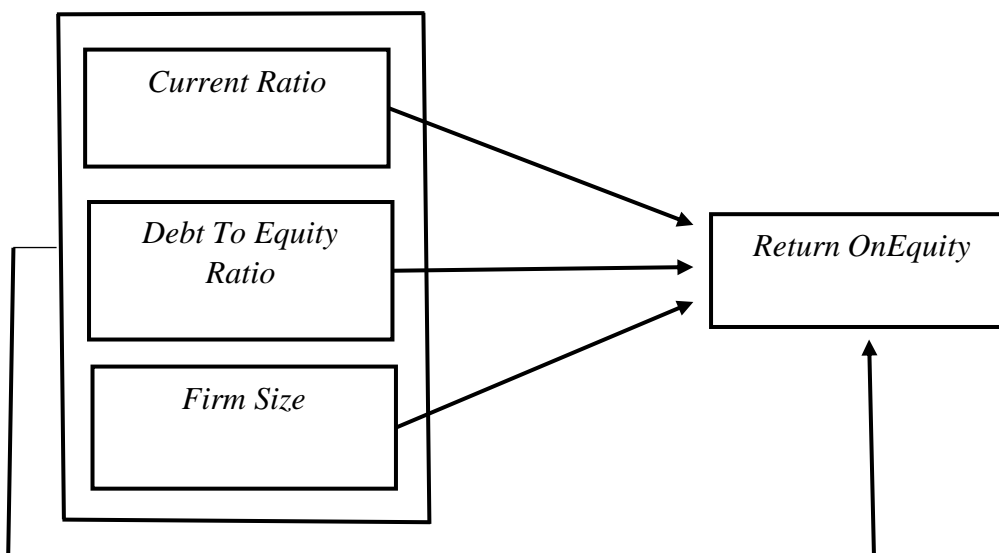
2021) dan (Akbar et al., 2021) *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Sedangkan pendapat penelitian lain mengatakan (Istiqomah & Nurfadillah, 2021), (Wulandari et al., 2021), (Larasati, 2022) (Wiyono et al., 2023) dan (Avelina et al., 2023) *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Firm Size*

Terhadap *Return On Equity*

Current Ratio dan *Firm Size* menunjukkan pengaruh positif terhadap *Return On Equity* artinya apabila nilai *Current Ratio* dan *Firm Size* bernilai tinggi, maka *Return On Equity* akan meningkat. Sedangkan kebalikannya, jika nilai *Current Ratio* dan *Firm Size* yang didapat rendah, maka nilai *Return On Equity* akan rendah. Jika *Debt to Equity Ratio* menunjukkan pengaruh negatif terhadap *Return On Equity* artinya apabila nilai *Debt to Equity Ratio* tinggi maka nilai *Return On Equity* akan menurun, jika nilai *Debt to Equity Ratio* rendah maka nilai *Return On Equity* akan meningkat.

Dari penjelasan diatas, keterkaitan antara pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Firm Size* Terhadap *Return On Equity* dapat dilihat pada kerangka berfikir penelitian dibawah ini:



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang dinyatakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian pada rumusan masalah. Hipotesis berupa pernyataan yang dibuat mengenai konsep yang dinilai benar atau salah jika dilihat pada fenomena yang diamati dan dilakukan pengujian untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Ada, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang merupakan data angka atau numerik. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari adanya kerancuan makna dari variabel-variabel yang digunakan. Oleh karena itu diperlukan penjelasan definisi masing-masing variabel sebagai berikut:

3.2.1 Variable Depend

Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*.

3.2.1.1 *Return On Equity* (Y)

(Almira & Wiagustini, 2020) *Return On Equity* adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan.

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textit{Total Equity}}$$

(Fahmi, 2014, hal. 84)

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen atau disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size*

3.2.2.1 *Current Ratio* (X₁)

(Gunawan, 2020) *Current Ratio* adalah alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan memungkinkan interpretasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dengan menghubungkan berbagai estimasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Current Assets (Aset Lancar)}}{\textit{Current Liabilities (Utang Lancar)}}$$

(Kasmir, 2018)

3.2.2.2 *Debt To Equity Ratio* (X_2)

(Hani, 2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* di suatu perusahaan menandakan bahwa permodalan usaha perusahaan tersebut cenderung lebih mengandalkan utang dalam aktivitas usahanya daripada modal

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuity}}$$

(Rambe, et al., 2015)

3.2.2.3 *Firm Size* (X_3)

(Rachmad et al., 2023) *Firm Size* (*Firm Size*) merupakan sebuah metode pengukuran yang dapat dilakukan oleh banyak pihak untuk menilai atau mengukur sejauh mana atau seberapa besar kekayaan yang bersumber dari penggunaan aktiva serta seberapa bagus kinerja perusahaan dalam kegiatannya didunia bisnis.

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

(Brigham & Houston, 2014)

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitan

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan Sub Sektor Infrastruktur dan Infrastruktur dan Kontruksiyang menerbitkan laporan keuangan pada situs www.Idx.co.id dan www.bi.go.id dan data yang diambil adalah dari tahun 2017 sampai tahun 2022.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pengerjaan dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini, berikut tabel waktu penelitian ini:

Tabel 3. 1 Rincian waktu penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Waktu
1	Pengajuan Judul – ACC Judul	Januari - Maret
2	Prariset Penelitian	10-13 Januari 2023
3	Penyusunan Skripsi	17 Januari - 12 Juni 2023
4	Bimbingan Skripsi	19 Januari -14 Juni 2023
5	Seminar Skripsi	23 Juni 2023
6	Revisi Skripsi	28 Juni - 25 Juli
7	Pengolahan Dan Analisis Data	28 Juni - 11 Agustus
8	Bimbingan Skripsi	28 Juni – 16 Agustus
9	Sidang Meja Hijau	Agustus

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan Sub Sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2017 hingga tahun 2022 yaitu 21 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sample merupakan komponen penting dalam penelitian. Bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini metode pengumpulan sample yang digunakan adalah metode popusive sampling, Menurut (Sugiyono, 2018) yang dimaksud dengan “Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Artinya metode ini memiliki

berbagai kriteria untuk dapat dijadikan sample sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peneliti.

Adapun yang menjadi kriteria sampling pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2 Daftar Pemilihan Sampel

No	Jenis Sampel	Jumlah Perusahaan	Total
1	Perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	21	
2	Perusahaan Kontruksi yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017	(5)	16
3	Perusahaan Kontruksi yang tidak memiliki laporan keuangan pada tahun 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	(7)	9
Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel		9	

Berdasarkan kriteria yang ada pada teknik penentuan sampel tersebut, maka sampel yang memenuhi kriteria adalah 9 sampel perusahaan Infrastruktur dan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sudah memiliki izin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT.Acset Indonusa Tbk	ACST
2	PT.Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI
3	PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP
4	PT.Total Bangun Persada Tbk	TOTL
5	PT.Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR
6	PT.Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT
7	PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON
8	PT. Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk	CSIS
9	PT. Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan tahunan meliputi Neraca dan Laporan Laba/Rugi yang dipublikasikan dari tahun 2017 sampai 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data berarti menginterpretasi data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu (Juliandi et al., 2014, hal. 85). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang merupakan data angka atau numerik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan dari program *software* yaitu program aplikasi *Econometric Views* (Eviews) versi 13 dengan menggunakan alat regresi data panel.

3.6.1 Estimasi Model Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Menurut (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 276) Untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat tiga pengujian yang dapat dilakukan, yaitu:

a *Common Effect Model* (CEM)

Model CEM ini merupakan estimasi data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu, sehingga diasumsikan data perusahaan tersebut adalah sama dalam satu kurun waktu. Biasanya

menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

b *Fixed Effect Model (FEM)*

Model FEM ini merupakan estimasi data panel yang menggunakan variabel dummy untuk mengetahui perbedaan intersep antar perusahaan. Model ini disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV).

c *Random Effect Model (REM)*

Model REM ini yang diestimasi merupakan data panel yang mana variabel mengalami gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar variabel tersebut. Model REM ini mempunyai keuntungan yaitu menghilangkan heteroskedastisitas dan tidak perlu melakukan uji asumsi klasik. Dikarenakan variabel yang mengalami gangguan tidak berkorelasi dari satu perusahaan yang sama dalam periode waktu yang berbeda. Model ini sering disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau *Generalized Least Square* (GLS).

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier (Basuki & Prawoto, 2016, hal. 277) :

a *Chow Test (Uji Likelihood)*

Uji ini digunakan untuk menentukan *model fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Penolakan H_0 yaitu dengan menggunakan hasil dari probabilitas statistik *Cross-section*. Hipotesis dalam uji ini adalah

H0 : *Common Effect Model* (CEM)

H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Dasar penolakan pada hipotesis pada uji chow ialah apabila nilai *prob. Cross-section* $F < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga model yang digunakan adalah *Fixed Effect*, tetapi jika nilai *prob. Cross-section* $F > 0,05$ maka model yang tepat digunakan adalah *Common Effect*.

b Hausman Test

Hausman Test adalah pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan untuk memilih apakah menggunakan model *Fixed Effect* atau menggunakan *Random Effect*.

Hipotesis dalam uji ini adalah

H0 : *Random Effect Model* (REM)

H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Apabila nilai *prob. Chi-square* $> 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect* yang terpilih, tetapi jika nilai *prob. Chi-square* $< 0,05$ maka model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect*.

c Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier merupakan uji yang digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* atau *Random Effect*.

Hipotesis dalam uji ini adalah

H0 : *Common Effect Model* (CEM)

H1 : *Random Effect Model* (REM)

Dasar penolakan pada hipotesis uji Lagrange Multiplier adalah apabila nilai *prob* menunjukkan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model *Random Effect* yang digunakan, tetapi jika nilai *prob* menunjukkan > 0.05 maka model yang digunakan adalah *Common Effect*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Mengingat metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan data penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai Jarque-Bera tidak signifikan ($Asymp. Sig (2-tailed) > \alpha 0,05$) (Juliandi et al., 2015, hal.160).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan

Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas $< 0,90$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas (Sahfasat & Nurmala, 2022, hal. 115).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi dari suatu pengamatan. alam penelitian ini untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas menggunakan uji glajser. Ketentuan dalam uji yaitu *prob.* $< 0,05$ maka terjadi heteroskedestisitas, dan jika *prob.* $> 0,05$ maka tidak terjasi heteroskedestisitas (Sahfasat & Nurmala, 2022, hal. 115)

3.6.3 Model Regresi Data Panel

Persamaan regresi linear data panel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + e$$

Dimana:

Y = *Return On Equity*

a = Konstanta

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

X3 = *Firm Size*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Parameter koefisien masing-masing variabel

e = Standart error

t = Waktu

i = Perusahaan

Model regresi yang akan digunakan dalam penelitian adalah regresi data panel karena data yang digunakan adalah *time series* dan *cross series*. Data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu yang sama terhadap banyak individu.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Pada uji ini terdapat dua regresi yang dilakukan yaitu:

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 288) Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus uji statistik t, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n+2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t \text{ Tabel} = n - k$$

Keterangan:

- t = Nilai t hitung
- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya pasangan
- k = Jumlah Variabel Independen

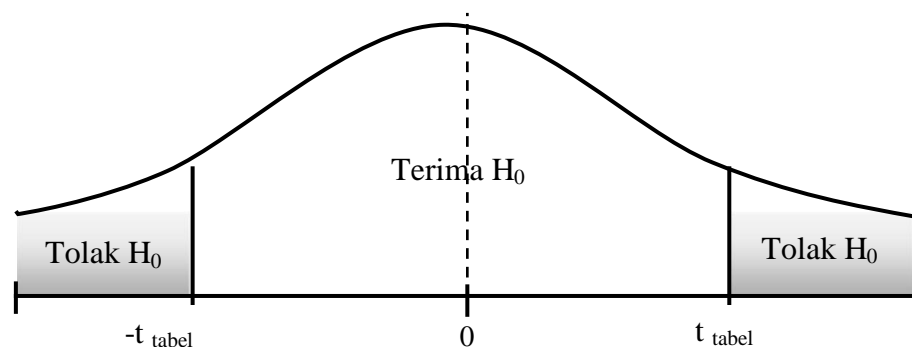
1. Bentuk Pengujian

- a. $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity*.

- b. $H_1 : rs \neq 0$, artinya terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity*.

2. Kriteria pengambilan keputusan

- a. Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity*.
- b. Jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity*.



Gambar 3. 1 Kurva uji t

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah pada semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (Sugiyono, 2018, hal. 297) Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dimana ketentuan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad F_{\text{Tabel}} = n - k - 1$$

Keterangan:

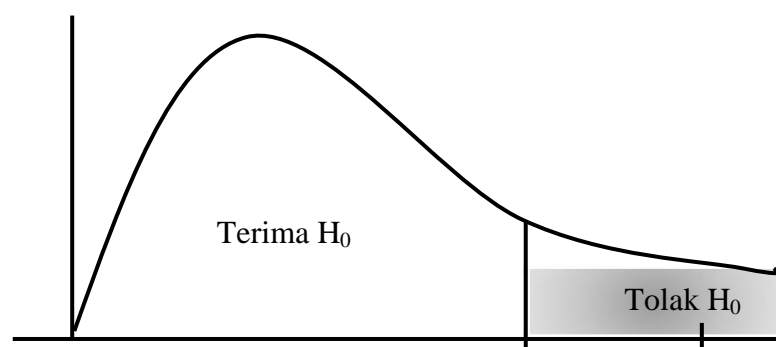
Fh = Nilai Fhitung

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

1. Bentuk pengujian:
 - a. $H_0 = 0$ artinya tidak ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity*.
 - b. $H_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity*.
2. Kriteria pengambilan keputusan
 - a. Jika $F_{\text{tabel}} \leq F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity*.
 - b. Jika $F_{\text{tabel}} \geq F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity*.



Gambar 3. 2 Kurva Uji F

3.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini menunjukkan persentase kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dari sampai satu. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi semakin kecil pengaruh variabel independen, sebaliknya semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruh variabel independen.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai korelasi

100% = Persentase kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Return On Equity

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On quity*. *Return On quity* adalah rasio Profitabilitas yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dan memberi keuntungan bagi pemegang saham, dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan.

Berikut adalah tabulasi data mentah yang digunakan untuk menghitung nilai *Return On Equity* :

Tabel 4. 1 Laba Bersih

No	Perusahaan	Laba Bersih						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 153.791	Rp 21.419	-Rp 1.132	-Rp 1.340	-Rp 693	-Rp 452	Rp 28.599
2	ADHI	Rp 517.060	Rp 645.029	Rp 665.048	Rp 23.703	Rp 86.500	Rp 175.210	Rp 352.092
3	PTPP	Rp 1.723.853	Rp 1.958.993	Rp 1.208.271	Rp 311.959	Rp 361.422	Rp 398.742	Rp 993.873
4	TOTL	Rp 231.269	Rp 204.418	Rp 175.502	Rp 108.581	Rp 101.633	Rp 91.647	Rp 152.175
5	IDPR	Rp 114.258	Rp 31.180	-Rp 3.510	-Rp 145.542	-Rp 382.163	Rp 534.326	Rp 24.758
6	WSKT	Rp 4.201.572	Rp 4.619.568	Rp 1.028.898	-Rp 99.496	Rp 66.718	Rp 12.568	Rp 1.638.305
7	JKON	Rp 309.948	Rp 268.229	Rp 202.283	Rp 58.619	-Rp 32.069	Rp 3.251	Rp 135.043
8	CSIS	Rp 131.795	-Rp 32.178	-Rp 9.501	Rp 12.446	Rp 19.811	Rp 5.435	Rp 21.301
9	NRCA	Rp 153.444	Rp 117.968	Rp 101.155	Rp 55.123	Rp 51.648	Rp 32.950	Rp 85.381
	Rata-rata	Rp 837.443	Rp 870.514	Rp 374.113	Rp 36.006	Rp 30.312	Rp 139.297	Rp 381.281

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Dapat dilihat dari Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata laba bersih subsektor konstruksi periode 2017-2022 sebesar Rp.381.281. Perusahaan

yang mempunyai laba bersih dibawah rata-rata yaitu PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) dengan rata-rata laba bersih sebesar Rp.28.599 hal tersebut terjadi karena pada tahun 2019-2022 mengalami kerugian, PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) dengan rata-rata laba bersih sebesar Rp.352.092 hal tersebut terjadi karena pada tahun 2020-2021 laba bersih mengalami penurunan yang signifikan, PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL) dengan rata-rata laba bersih sebesar Rp.152.175 hal tersebut terjadi karena pada tahun 2018-2022 laba bersih pada mengalami penurunan secara bertahap, PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) dengan rata-rata laba bersih sebesar Rp.25.578 hal tersebut terjadi karena pada tahun 2019-2021 mengalami kerugian, PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dengan rata-rata laba bersih sebesar Rp.135.043 hal ini terjadi karena pada tahun 2020-2022 mengalami kerugian dan penurunan laba yang signifikan, PT. Cahayasakti Investindo Tbk (CSIS) dengan rata-rata laba bersih sebesar Rp.21.301 hal ini terjadi karena pada tahun 2018-2019 mengalami kerugian dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) dengan rata-rata laba bersih sebesar Rp.85.381 hal ini terjadi karena pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan laba secara bertahap.

Tabel 4. 2 Modal Sendiri

No	Perusahaan	Modal Sendiri						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 1.410.590	Rp 1.373.209	Rp 228.325	Rp 275.310	Rp 1.084.786	Rp 642.759	Rp 835.830
2	ADHI	Rp 5.859.246	Rp 6.274.485	Rp 6.810.019	Rp 5.548.267	Rp 5.599.819	Rp 8.392.940	Rp 6.414.129
3	PTPP	Rp 11.453.720	Rp 12.765.753	Rp 11.646.128	Rp 10.553.711	Rp 10.853.255	Rp 11.153.783	Rp 11.404.392
4	TOTL	Rp 1.005.970	Rp 1.054.225	Rp 1.079.244	Rp 1.141.813	Rp 1.234.577	Rp 1.242.718	Rp 1.126.424
5	IDPR	Rp 1.210.929	Rp 1.219.647	Rp 1.195.611	Rp 756.600	Rp 616.421	Rp 623.994	Rp 937.200
6	WSKT	Rp 14.006.438	Rp 18.001.116	Rp 17.882.408	Rp 7.532.242	Rp 7.769.486	Rp 12.963.813	Rp 13.025.917
7	JKON	Rp 2.342.255	Rp 2.519.469	Rp 2.659.838	Rp 2.646.167	Rp 2.612.907	Rp 2.612.412	Rp 2.565.508
8	CSIS	Rp 180.761	Rp 151.527	Rp 144.156	Rp 136.753	Rp 146.747	Rp 158.704	Rp 153.108
9	NRCA	Rp 1.202.857	Rp 1.208.237	Rp 1.221.165	Rp 1.153.155	Rp 1.167.089	Rp 1.203.711	Rp 1.192.702
	Rata-rata	Rp 4.296.974	Rp 4.951.963	Rp 4.762.988	Rp 3.304.891	Rp 3.453.899	Rp 4.332.759	Rp 4.183.912

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Dapat dilihat dari Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa rata-rata modal sendiri subsektor konstruksi periode 2017-2022 sebesar Rp.4.183.912. Perusahaan yang mempunyai modal sendiri dibawah rata-rata yaitu PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) dengan rata-rata modal sendiri sebesar Rp.835.830 , PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL) dengan rata-rata modal sendiri sebesar Rp.1.126.424 , PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) dengan rata-rata modal sendiri sebesar Rp.937.200 , PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dengan rata-rata modal sendiri sebesar Rp.2.565.508 , PT. Cahayasakti Investindo Tbk (CSIS) dengan rata-rata modal sendiri sebesar Rp.153.108 dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) dengan rata-rata modal sendiri sebesar Rp.1.192.702.

4.1.2 Current Ratio

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur sejauh mana aset lancar dapat digunakan secara efektif untuk membayar kewajiban lancar. Berikut adalah tabulasi data mentah yang digunakan untuk menghitung nilai *Current Ratio* :

Tabel 4. 3 Asset Lancar

No	Perusahaan	Asset Lancar						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 4.717.565	Rp 8.120.252	Rp 9.456.832	Rp 2.210.364	Rp 1.808.369	Rp 1.606.973	Rp 4.385.564
2	ADHI	Rp 24.817.671	Rp 25.429.544	Rp 30.315.155	Rp 30.090.503	Rp 31.600.943	Rp 29.593.504	Rp 28.641.220
3	PTPP	Rp 29.907.849	Rp 37.534.483	Rp 41.704.590	Rp 33.924.939	Rp 33.731.768	Rp 32.391.723	Rp 34.865.892
4	TOTL	Rp 2.513.967	Rp 2.670.409	Rp 2.282.904	Rp 2.201.902	Rp 2.051.031	Rp 2.322.562	Rp 2.340.463
5	IDPR	Rp 981.974	Rp 917.294	Rp 1.015.026	Rp 634.701	Rp 712.311	Rp 1.542.492	Rp 967.300
6	WSKT	Rp 52.427.017	Rp 66.989.130	Rp 49.037.843	Rp 32.538.763	Rp 34.696.015	Rp 39.634.795	Rp 45.887.260
7	JKON	Rp 2.413.164	Rp 2.510.269	Rp 2.678.070	Rp 2.569.758	Rp 2.430.994	Rp 2.381.520	Rp 2.497.296
8	CSIS	Rp 82.261	Rp 82.606	Rp 74.407	Rp 444.941	Rp 430.194	Rp 424.280	Rp 256.448
9	NRCA	Rp 1.973.799	Rp 1.983.251	Rp 2.204.426	Rp 1.982.622	Rp 1.933.860	Rp 2.249.414	Rp 2.054.562
	Rata-rata	Rp 13.315.030	Rp 16.248.582	Rp 15.418.806	Rp 11.844.277	Rp 12.155.054	Rp 12.282.254	Rp 13.544.001

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Dapat dilihat dari Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata asset lancar subsektor konstruksi periode 2017-2022 sebesar Rp.13.544.001. Perusahaan yang mempunyai asset lancar dibawah rata-rata yaitu PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) dengan rata-rata asset lancar sebesar Rp.4.385.564 , PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL) dengan rata-rata asset lancar sebesar Rp.2.340.463 , PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) dengan rata-rata asset lancar sebesar Rp.967.300 , PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dengan rata-rata asset lancar sebesar Rp.2.497.296 , PT. Cahayasakti Investindo Tbk (CSIS) dengan rata-rata asset lancar sebesar Rp.256.448 dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) dengan rata-rata asset lancar sebesar Rp.2.054.562.

Tabel 4. 4 Hutang Lancar

No	Perusahaan	Hutang Lancar						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 3.706.890	Rp 7.403.052	Rp 9.994.920	Rp 2.620.265	Rp 1.288.711	Rp 1.397.747	Rp 4.168.973
2	ADHI	Rp 17.633.289	Rp 18.964.304	Rp 24.562.727	Rp 27.069.198	Rp 31.127.452	Rp 24.618.080	Rp 23.995.842
3	PTPP	Rp 20.699.815	Rp 26.522.885	Rp 30.490.993	Rp 27.986.827	Rp 30.145.581	Rp 26.763.804	Rp 27.101.651
4	TOTL	Rp 1.994.003	Rp 1.945.591	Rp 1.604.723	Rp 1.476.858	Rp 1.295.029	Rp 1.564.009	Rp 1.646.702
5	IDPR	Rp 363.167	Rp 367.885	Rp 466.632	Rp 452.865	Rp 592.177	Rp 628.259	Rp 478.498
6	WSKT	Rp 52.309.198	Rp 56.799.725	Rp 45.023.495	Rp 48.237.836	Rp 46.614.512	Rp 36.135.331	Rp 47.520.016
7	JKON	Rp 1.416.456	Rp 1.933.631	Rp 1.972.160	Rp 1.628.188	Rp 1.137.369	Rp 1.224.356	Rp 1.552.026
8	CSIS	Rp 108.611	Rp 184.997	Rp 263.683	Rp 249.024	Rp 218.420	Rp 219.190	Rp 207.321
9	NRCA	Rp 1.013.941	Rp 957.672	Rp 1.138.449	Rp 963.899	Rp 890.540	Rp 1.162.654	Rp 1.021.192
	Rata-rata	Rp 11.027.263	Rp 12.786.638	Rp 12.835.309	Rp 12.298.329	Rp 12.589.977	Rp 10.257.298	Rp 11.965.802

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Dapat dilihat dari Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa rata-rata hutang lancar subsektor konstruksi periode 2017-2022 sebesar Rp.11.965.802. Perusahaan yang mempunyai hutang lancar dibawah rata-rata yaitu PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) dengan rata-rata hutang lancar sebesar Rp.4.168.973 , PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL) dengan rata-rata hutang lancar sebesar Rp.1.646.702 , PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) dengan rata-rata hutang lancar sebesar

Rp.478.498 , PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dengan rata-rata hutang lancar sebesar Rp.1.552.026 , PT. Cahayasakti Investindo Tbk (CSIS) dengan rata-rata hutang lancar sebesar Rp.207.321 dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) dengan rata-rata hutang lancar sebesar Rp.1.021.192.

4.1.3 Debt to Equity Ratio

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk mengukur struktur modal. Dalam suatu neraca perusahaan, struktur modal merupakan sisi kanan dari neraca, dimana merupakan kombinasi antara hutang dan modal sendiri.

Berikut adalah tabulasi data mentah yang digunakan untuk menghitung nilai *Debt To Equity Ratio* :

Tabel 4. 5 Total Hutang

No	Perusahaan	Total Hutang						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 3.869.352	Rp 7.509.598	Rp 10.160.043	Rp 2.731.074	Rp 1.362.982	Rp 1.440.027	Rp 4.272.175
2	ADHI	Rp 22.463.031	Rp 23.833.343	Rp 29.681.536	Rp 32.519.078	Rp 34.242.631	Rp 31.162.626	Rp 28.983.707
3	PTPP	Rp 27.539.670	Rp 36.233.539	Rp 41.839.415	Rp 39.465.461	Rp 41.243.694	Rp 42.791.331	Rp 38.185.518
4	TOTL	Rp 2.232.994	Rp 2.176.607	Rp 1.886.089	Rp 1.749.896	Rp 1.495.422	Rp 1.750.252	Rp 1.881.877
5	IDPR	Rp 633.592	Rp 701.284	Rp 780.920	Rp 741.213	Rp 877.131	Rp 911.737	Rp 774.313
6	WSKT	Rp 75.140.936	Rp 95.504.463	Rp 93.470.790	Rp 89.011.405	Rp 89.915.781	Rp 57.576.398	Rp 83.436.629
7	JKON	Rp 1.799.504	Rp 2.221.761	Rp 2.230.342	Rp 1.882.248	Rp 1.494.666	Rp 1.445.453	Rp 1.845.662
8	CSIS	Rp 110.630	Rp 188.851	Rp 266.092	Rp 270.228	Rp 239.159	Rp 236.219	Rp 218.530
9	NRCA	Rp 1.139.310	Rp 1.046.475	Rp 1.241.648	Rp 1.068.304	Rp 975.856	Rp 1.251.142	Rp 1.120.456
	Rata-rata	Rp 14.992.113	Rp 18.823.991	Rp 20.172.986	Rp 18.826.545	Rp 19.094.147	Rp 15.236.129	Rp 17.857.652

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Dapat dilihat dari Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa rata-rata total hutang subsektor kontruksi periode 2017-2022 sebesar Rp.17.857.652.

Perusahaan yang mempunyai total hutang dibawah rata-rata yaitu PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) dengan rata-rata total hutang sebesar Rp.4.272.175 , PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL) dengan rata-rata total hutang sebesar Rp.1.881.877 , PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) dengan rata-rata total hutang sebesar Rp.774.313 , PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dengan rata-rata total hutang sebesar Rp.1.845.662 , PT. Cahayasakti Investindo Tbk (CSIS) dengan rata-rata total hutang sebesar Rp.218.530 dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) dengan rata-rata total hutang sebesar Rp.1.120.456.

Tabel 4. 6 Total Modal

No	Perusahaan	Modal						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 5.306.479	Rp 8.936.391	Rp 286.476	Rp 324.032	Rp 1.115.731	Rp 670.997	Rp 2.661.518
2	ADHI	Rp 5.869.917	Rp 6.285.272	Rp 6.834.298	Rp 5.574.810	Rp 5.657.707	Rp 8.823.791	Rp 6.507.633
3	PTPP	Rp 14.243.110	Rp 16.315.612	Rp 17.326.133	Rp 16.315.612	Rp 14.243.110	Rp 14.821.052	Rp 15.544.105
4	TOTL	Rp 1.010.099	Rp 1.052.111	Rp 1.076.905	Rp 1.139.164	Rp 1.231.884	Rp 1.240.176	Rp 1.125.056
5	IDPR	Rp 1.211.586	Rp 1.222.793	Rp 1.204.083	Rp 767.611	Rp 620.575	Rp 630.755	Rp 942.901
6	WSKT	Rp 22.754.825	Rp 28.887.119	Rp 29.118.469	Rp 16.577.555	Rp 15.624.283	Rp 17.493.206	Rp 21.742.576
7	JKON	Rp 2.403.012	Rp 2.582.496	Rp 2.697.767	Rp 2.683.067	Rp 2.650.548	Rp 2.862.032	Rp 2.646.487
8	CSIS	Rp 224.263	Rp 215.640	Rp 206.393	Rp 268.036	Rp 286.977	Rp 310.447	Rp 251.959
9	NRCA	Rp 1.202.857	Rp 1.208.237	Rp 1.221.165	Rp 1.153.155	Rp 1.167.089	Rp 1.203.711	Rp 1.192.702
	Rata-rata	Rp 6.025.128	Rp 7.411.741	Rp 6.663.521	Rp 4.978.116	Rp 4.733.101	Rp 5.265.019	Rp 5.846.104

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Dapat dilihat dari Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa rata-rata total modal subsektor konstruksi periode 2017-2022 sebesar Rp.5.846.104. Perusahaan yang mempunyai total modal dibawah rata-rata yaitu PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) dengan rata-rata total modal sebesar Rp.2.661.518 , PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL) dengan rata-rata total modal sebesar Rp.1.125.056 , PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) dengan rata-rata total modal sebesar Rp.942.901 , PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dengan rata-

rata total modal sebesar Rp.2.646.487 , PT. Cahayasakti Investindo Tbk (CSIS) dengan rata-rata total modal sebesar Rp.251.959 dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) dengan rata-rata total modal sebesar Rp.1.192.702.

4.1.4 Firm Size

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Firm Size*. *Firm Size* merupakan sebuah metode pengukuran yang dapat dilakukan oleh banyak pihak untuk menilai atau mengukur sejauh mana atau seberapa besar kekayaan yang bersumber dari penggunaan aktiva serta seberapa bagus kinerja perusahaan dalam kegiatannya didunia bisnis.

Berikut adalah tabulasi data mentah yang digunakan untuk menghitung nilai

Firm Size :

Tabel 4. 7 Total Asset

No	Perusahaan	Total Asset						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 5.306.479	Rp 8.936.391	Rp 10.446.519	Rp 3.055.106	Rp 2.478.713	Rp 2.111.024	Rp 5.037.202
2	ADHI	Rp 28.332.948	Rp 30.118.615	Rp 36.515.833	Rp 38.093.889	Rp 39.900.338	Rp 39.986.417	Rp 35.491.340
3	PTPP	Rp 29.907.849	Rp 37.534.483	Rp 36.943.863	Rp 30.952.166	Rp 33.731.768	Rp 57.612.383	Rp 37.780.419
4	TOTL	Rp 2.513.967	Rp 3.228.718	Rp 2.962.994	Rp 2.201.902	Rp 2.051.031	Rp 2.990.427	Rp 2.658.173
5	IDPR	Rp 1.845.178	Rp 1.924.078	Rp 1.985.003	Rp 1.508.823	Rp 1.497.706	Rp 1.542.492	Rp 1.717.213
6	WSKT	Rp 97.895.761	Rp 124.391.582	Rp 122.589.259	Rp 105.588.960	Rp 105.540.065	Rp 75.069.604	Rp 105.179.205
7	JKON	Rp 4.202.515	Rp 4.804.257	Rp 4.928.109	Rp 4.565.315	Rp 4.145.214	Rp 4.307.486	Rp 4.492.149
8	CSIS	Rp 334.893	Rp 404.491	Rp 472.485	Rp 538.263	Rp 526.136	Rp 546.666	Rp 470.489
9	NRCA	Rp 2.342.167	Rp 2.254.712	Rp 2.462.813	Rp 2.221.459	Rp 2.142.945	Rp 2.454.852	Rp 2.313.158
	Rata-rata	Rp 19.186.862	Rp 23.733.036	Rp 24.367.431	Rp 20.969.543	Rp 21.334.880	Rp 20.501.148	Rp 21.682.150

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (www.idx.co.id)

Dapat dilihat dari Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa rata-rata total asset subsektor konstruksi periode 2017-2022 sebesar Rp.21.682.150. Perusahaan yang mempunyai total asset dibawah rata-rata yaitu PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) dengan rata-rata total asset sebesar Rp.5.037.202 , PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL) dengan rata-rata total asset sebesar Rp.2.658.173 , PT.

Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) dengan rata-rata total asset sebesar Rp.1.717.213 , PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dengan rata-rata total asset sebesar Rp.4.492.149 , PT. Cahayasakti Investindo Tbk (CSIS) dengan rata-rata total asset sebesar Rp.470.489 dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) dengan rata-rata total asset sebesar Rp.2.313.158.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah ringkasan hasil analisis deskriptif dari variabel dependen yaitu *Return On Equity* dan variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size*. Hasil analisis deskriptif dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Diskripsi Statistik

	ROE	CR	DER	FS
Mean	-0.409444	1.443519	2.705370	29.95185
Median	0.030000	1.370000	1.410000	29.25000
Maximum	0.300000	2.700000	35.47000	33.90000
Minimum	-13.21000	0.280000	0.490000	14.60000
Std. Dev.	2.017026	0.510125	4.859650	2.838066
Skewness	-5.279783	0.301271	5.857769	-2.721324
Kurtosis	32.14367	2.912391	39.78490	16.93544
Jarque-Bera	2161.931	0.834149	3353.361	503.5928
Probability	0.000000	0.658972	0.000000	0.000000
Sum	-22.11000	77.95000	146.0900	1617.400
Sum Sq. Dev.	215.6249	13.79203	1251.659	426.8948
Observations	54	54	54	54

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Berdasarkan tabel 4.8 menggambarkan tentang besaran Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum :

- a. Variabel *Return On Equity* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama mempunyai nilai rata-rata sebesar -0.409444 yang mempunyai arti bahwa rata-rata modal yang diterbitkan perusahaan pada tiap triwulan sebesar -0.409444. Nilai median *Return On Equity* sebesar 0.030000. Nilai *Return On Equity* tertinggi yaitu sebesar 0.300000 dan nilai *Return On Equity* terendah yaitu sebesar -13.21000.
- b. Variabel *Current Ratio* diukur dengan membagi asset lancar dibagi dengan hutang lancar, diperoleh dengan nilai rata-rata 1.443519 yang mempunyai arti bahwa rata-rata hutang lancar perusahaan sebesar 1.443519 dari total modal yang dimiliki per triwulan. Nilai median *Current Ratio* sebesar 1.370000 Nilai *Current Ratio* tertinggi yaitu 2.700000 dan nilai *Current Ratio* terendah sebesar 0.280000.
- c. Variabel *Debt To Equity Ratio* di diukur dengan total utang dibagi total modal, diperoleh nilai rata-rata 2.705370 per triwulan. Nilai ini mempunyai arti bahwa hutang yang diayai oleh modal sebesar 2.705370. Nilai median *Debt To Equity Ratio* sebesar 1.410000. Nilai *Debt To Equity Ratio* tertinggi sebesar 35.47000 dan nilai *Debt To Equity Ratio* terendah 0.490000.
- d. Variabel *Firm Size* di diukur dengan jumlah total asset diperoleh nilai rata-rata 29.95185 per triwulan. Nilai ini mempunyai arti bahwa ukuran perusahaan sebesar 29.95185 dari total asset setiap triwulannya. Nilai median *Firm Size* sebesar 29.25000. Nilai *Firm Size* tertinggi sebesar 33.90000 dan nilai *Firm Size* terendah 14.60000.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Estimasi Model Data Panel

1) *Common Effect Model (CEM)*

Model CEM ini merupakan estimasi data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Biasanya menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* dalam mengestimasi data panel.

Tabel 4. 9 *Common Effect Model (CEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.036585	3.118616	-0.653041	0.5167
CR	0.773617	0.541660	1.428232	0.1594
DER	-0.155534	0.054584	-2.849439	0.0063
FS	0.031090	0.092766	0.335140	0.7389
R-squared	0.218983	Mean dependent var		-0.409444
Adjusted R-squared	0.172122	S.D. dependent var		2.017026
S.E. of regression	1.835248	Akaike info criterion		4.123423
Sum squared resid	168.4068	Schwarz criterion		4.270756
Log likelihood	-107.3324	Hannan-Quinn criter.		4.180244
F-statistic	4.673023	Durbin-Watson stat		2.515412
Prob(F-statistic)	0.005913			

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Hasil estimasi untuk model regresi data panel *Common Effect* model secara statistik variabel *Return On Equity* dan *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan karena memiliki nilai prob sebesar 0.1594 dan 0.7389 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sementara *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan karena memiliki nilai prob sebesar 0.0063 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Model FEM merupakan estimasi data panel yang menggunakan variabel dummy untuk mengetahui perbedaan intersep antar perusahaan. Model ini disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel (LSDV)*.

Tabel 4. 10 Regresi *Fixed Effect Model (FEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.014579	4.425080	-0.229279	0.8198
CR	0.858819	0.761990	1.127073	0.2661
DER	-0.143712	0.064179	-2.239237	0.0305
FS	-0.008206	0.145459	-0.056416	0.9553

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.303160	Mean dependent var	-0.409444
Adjusted R-squared	0.120654	S.D. dependent var	2.017026
S.E. of regression	1.891435	Akaike info criterion	4.305679
Sum squared resid	150.2561	Schwarz criterion	4.747675
Log likelihood	-104.2533	Hannan-Quinn criter.	4.476140
F-statistic	1.661095	Durbin-Watson stat	2.799166
Prob(F-statistic)	0.116785		

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Hasil estimasi untuk model regresi data panel *Common Effect* model secara statistik variabel *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan karena memiliki nilai prob sebesar 0.2661 dan 0.9553 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sementara *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan karena memiliki nilai prob sebesar 0.0305 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

3) *Random Effect Model (REM)*

Model REM ini yang diestimasi merupakan data panel yang mana variabel mengalami gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar variabel tersebut.

Tabel 4. 11 Regresi *Random Effect Model (REM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.036585	3.214095	-0.633642	0.5292
CR	0.773617	0.558244	1.385804	0.1720
DER	-0.155534	0.056255	-2.764793	0.0080
FS	0.031090	0.095606	0.325184	0.7464
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			1.891435	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.218983	Mean dependent var	-0.409444	
Adjusted R-squared	0.172122	S.D. dependent var	2.017026	
S.E. of regression	1.835248	Sum squared resid	168.4068	
F-statistic	4.673023	Durbin-Watson stat	2.515412	
Prob(F-statistic)	0.005913			

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Hasil estimasi untuk model regresi data panel *Common Effect* model secara statistik variabel *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan karena memiliki nilai prob sebesar 0.1720 dan 0.7464 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sementara *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan karena memiliki nilai prob sebesar 0.0080 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

4.3.2 Pengujian Model Estimasi Data Panel

1) Uji Chow test

Uji ini digunakan untuk menentukan *model fixed effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. apabila nilai *prob. Cross-section F* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model yang digunakan adalah *Fixed Effect*. tetapi jika nilai *prob. Cross-section F* $> 0,05$ maka model yang tepat digunakan adalah *Common Effect*.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.634189	(8,42)	0.7444
Cross-section Chi-square	6.158203	8	0.6295

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Berdasarkan hasil chow-test dengan menggunakan *eviews*, didapat signifikan *cross-section F* dan *cross-section chi-square* sebesar 0.7444 dan 0.6295. Nilai signifikan *cross-section chi-square* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa estimasi sementara yang tepat adalah menggunakan *Common Effect*.

2) Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier merupakan uji yang digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* atau *Random Effect*. Apabila nilai *prob* menunjukkan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model *Random Effect* yang digunakan, tetapi jika nilai *prob* menunjukkan > 0.05 maka model yang digunakan adalah *Common Effect*.

Tabel 4. 13 Hasil Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.720589 (0.3960)	0.265814 (0.6062)	0.986403 (0.3206)
Honda	-0.848875 (0.8020)	0.515571 (0.3031)	-0.235681 (0.5932)
King-Wu	-0.848875 (0.8020)	0.515571 (0.3031)	-0.122003 (0.5486)
Standardized Honda	-0.471922 (0.6815)	0.787402 (0.2155)	-3.151349 (0.9992)
Standardized King-Wu	-0.471922 (0.6815)	0.787402 (0.2155)	-2.945294 (0.9984)
Gourieroux, et al.	--	--	0.265814 (0.5220)

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Berdasarkan hasil lagrange multiplier test diatas, nilai cross-section one-sided ditunjukkan oleh angka yang paling bawah 0.3960 dimana nilainya lebih besar dari 0,05. sehingga lagrange multiplier test ini menunjukkan bahwa H0 diterima yang berarti metode estimasi terbaik dalam penelitian ini menggunakan Common Effect.

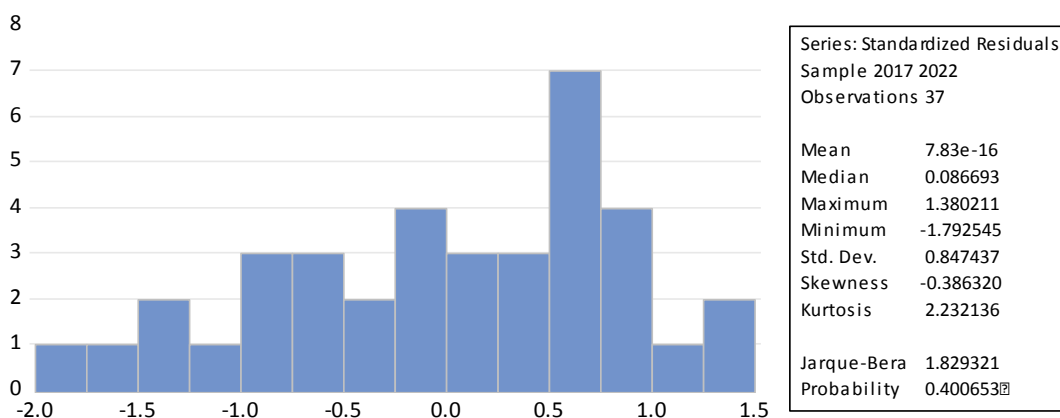
4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal. Adapun hasil pengolahan uji normalitas sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Hasil uji normalitas pada gambar diatas dapat dilihat nilai probabilitas *jarque-bera* (JB) dapat dinyatakan normal apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05. dari hasil pengolahan data diperoleh nilai probabilitasnya 0.400653 hal ini berarti bahwa $0.400653 > 0,05$ maka data dari model tersebut data berdistribusi normal.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai perhitungan koefisien korelasi antar variabel independenya. Apabila nilai koefisien korelasinya lebih rendah dari 0.80 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas. Multikolonieritas ditandai dengan nilai R-squared yang tinggi tetapi sedikit rasio yang signifikan serta korelasi berpasangan yang tinggi antara variabel independen.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas

	CR	DER	FS
CR	1.000000	-0.310378	-0.287507
DER	-0.310378	1.000000	0.067910
FS	-0.287507	0.067910	1.000000

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Dari hasil output Eviews pada tabel dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki koefisien korelasi diatas 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolonieritas.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka data tidak bersifat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika probabilitas dibawah 0,05 maka data bersifat heteroskedastisitas.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.530362	2.643663	0.200616	0.8418
CR	-0.839422	0.459168	-1.828138	0.0735
DER	0.032244	0.046271	0.696844	0.4891
FS	0.045320	0.078638	0.576315	0.5670

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Dari hasil output Eviews pada tabel dapat dilihat probabilitas pada masing-masing variabel independen tidak ada yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4.3.4 Model Regresi Data Panel

Pada analisis regresi data panel yang telah dilakukan oleh peneliti di gunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

Persamaan regresi data panel yang di dapat dari hasil olah data sebelumnya dengan menggunakan model *Common Effect* sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.036585	3.118616	-0.653041	0.5167
CR	0.773617	0.541660	1.428232	0.1594
DER	-0.155534	0.054584	-2.849439	0.0063
FS	0.031090	0.092766	0.335140	0.7389

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Berdasarkan nilai yang telah didapat dari tabel maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2.036585 + 0.773617X_1 - 0.155534X_2 + 0.031090X_3 + e$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika:

1. Konstanta sebesar -2.036585 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* diasumsi bernilai nol, maka nilai dari *Return On Equity* adalah sebesar -2.036585.
2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0.773617 menyatakan bahwa setiap *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan

dengan syarat nilai koefisien variabel lain tetap dan tidak berubah, maka *Return On Equity* akan mengalami penurunan sebesar 0.773617 satuan.

3. Koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar -0.155534 menyatakan bahwa setiap *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan syarat nilai koefisien variabel lain tetap dan tidak berubah, maka *Return On Equity* akan mengalami kenaikan sebesar 0.155534 satuan.
4. Koefisien regresi variabel *Firm Size* sebesar 0.031090 menyatakan bahwa setiap *Firm Size* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan syarat nilai koefisien variabel lain tetap dan tidak berubah, maka *Return On Equity* akan mengalami penurunan sebesar 0.031090 satuan.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi. Pengujian dalam penelitian dilakukan menggunakan tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $54-3-1 = 50$

Tabel 4. 17 Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.036585	3.118616	-0.653041	0.5167
CR	0.773617	0.541660	1.428232	0.1594
DER	-0.155534	0.054584	-2.849439	0.0063
FS	0.031090	0.092766	0.335140	0.7389

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diinterpretasikan bahwa hasil uji t tersebut sebagai berikut :

1) *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Pada tabel 4.17 diperoleh hasil penelitian variabel *Current Ratio* mempunyai t_{hitung} 1.428232 dan nilai probabilitas 0.1594. Untuk menentukan t_{tabel} dilakukan *two tail test* terlebih dahulu dicari $df = n-k-1$ atau $54-3-1 = 50$ dengan tingkat signifikan 0,05 diketahui sebesar 1.67591. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.428232 < 1.67591$) dan nilai probabilitas *Current Ratio* sebesar $0.1594 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Pada tabel 4.17 diperoleh hasil penelitian variabel *Debt To Equity Ratio* mempunyai t_{hitung} -2.849439 dan nilai probabilitas 0.0063. Untuk menentukan t_{tabel} dilakukan *two tail test* terlebih dahulu dicari $df = n-k$ atau $54-3-1 = 50$ dengan tingkat signifikan 0,05 diketahui sebesar 1.67591. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.849439 < 1.67591$) dan nilai probabilitas *Debt To Equity Ratio* sebesar $0.0063 < 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) *Firm Size* terhadap *Return On Equity*

Pada tabel 4.17 diperoleh hasil penelitian variabel *Firm Size* mempunyai t_{hitung} 0.335140 dan nilai probabilitas 0.7389. Untuk menentukan t_{tabel} dilakukan *two tail test* terlebih dahulu dicari $df = n-k-1$ atau $54-3-1 = 50$ dengan tingkat signifikan 0,05 diketahui sebesar 1.67591. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.335140 < 1.67591$) dan nilai probabilitas *Firm Size* sebesar $0.7389 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3.5.2 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Pengujian di dalam penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan $df_1 = k$ atau $df_1 = 3$ (k adalah jumlah variabel independen) dan $df_2 = n - k - 1$ atau $df_2 = 54 - 3 - 1 = 50$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program Eviews versi 13 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Hasil Uji F (Simultan)

F-statistic	4.673023
Prob(F-statistic)	0.005913

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 0.36, sementara nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 50$ adalah 2.79.

Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.67 > 2.79$), dan nilai probabilitas adalah 0.005913 dimana $0.005913 < 0,05$, maka menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini menunjukkan persentase kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dari nol sampai satu. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi semakin kecil pengaruh variabel independen, Berikut pengujian statistiknya :

Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.218983
-----------	----------

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13*

Berdasarkan hasil *Eviews 13*, koefisien determinasi R-squared pada tabel tersebut 0.218983. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dependen, khususnya *Return On Equity* dapat menjelaskan 0.218983 atau 21% dari variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size* Sementara sisanya 79% dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor diluar model penelitian ini.

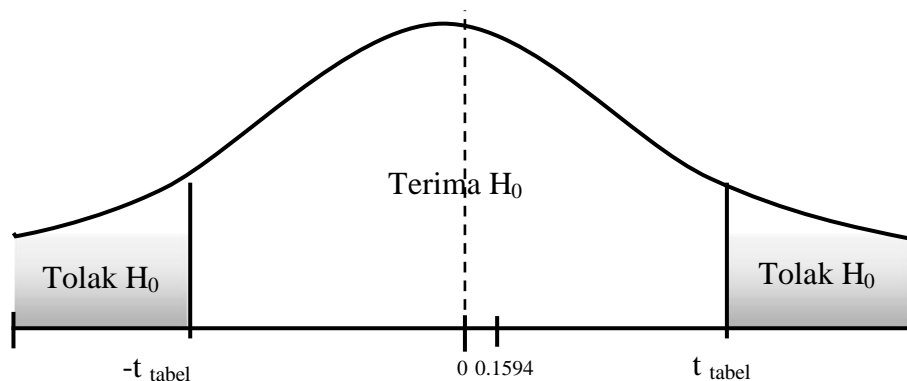
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil temuan penelitan ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka

berikut ini merupakan pembahasan tentang beberapa temuan masalah dalam penelitian :

4.4.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Gambar 4. 2 Kurva Uji t *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*



Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*. pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Current Ratio* adalah 1.428232 dan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 1.67591. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.428232 < 1.67591$) dan nilai probabilitas *Current Ratio* sebesar $0.1594 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

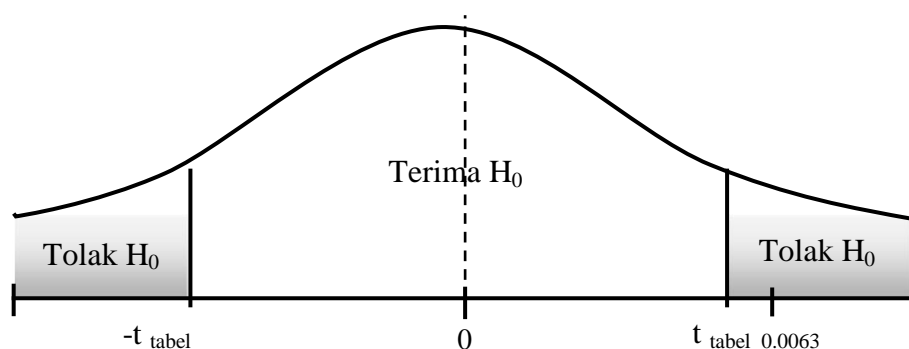
Hal ini dapat diartikan ketika terjadi *Current Ratio* yang tinggi atau rendah, tidak akan terjadi perubahan terhadap *Return On Equity* karena pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* lemah. Hal ini menunjukkan apabila perusahaan memiliki hutang dan perusahaan rutin untuk membayar kewajibannya dalam jangka pendek secara terus menerus dan teratur, maka hal ini tidak akan membebani perusahaan ketika hutang dalam jatuh tempo dan tidak akan mempengaruhi modal pada perusahaan. Apabila hutang sudah jatuh tempo dan

perusahaan belum membayar sama sekali, perusahaan akan mengeluarkan saldo kas dalam jumlah yang besar guna melunasi kewajibannya.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh dilakukan (Siregar et al., 2021), (Putri et al., 2022), (Larasati, 2022), (Halim et al., 2022) (Krisna & Hendra, 2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

4.4.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Gambar 4. 3 Kurva Uji t *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*



Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Debt To Equity Ratio* adalah -2.849439 dan dengan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 1.67591. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-2.849439 < 1.67591$) dan nilai signifikan *Debt To Equity Ratio* sebesar $0.0063 < 0.05$ artinya H₀ ditolak H₁ ditolak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

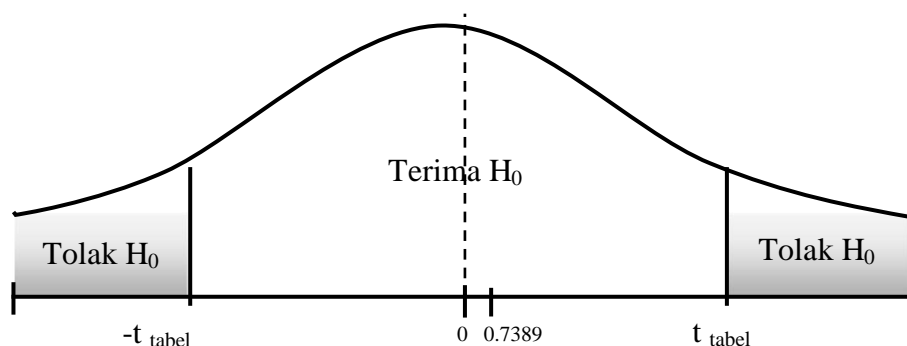
Debt To Equity Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengakses pasar modal yang digambarkan dengan kemampuan berhutang. Hal ini berarti apabila perusahaan memiliki modal yang bersumber dari hutang maka akan

mempengaruhi jumlah besar kecilnya modal suatu perusahaan. Dengan hutang yang besar perusahaan dapat menghasilkan laba secara maksimal. Karena adanya kebutuhan operasional perusahaan yang besar dan kondisi perusahaan yang tidak stabil dapat mempengaruhi kebijakan pembayaran dividen

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Almira & Wiagustini, 2020), (Tahir et al., 2021) dan (Anam et al., 2021) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

4.4.3 Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return On Equity*

Gambar 4. 4 Kurva Uji t *Firm Size* terhadap *Return On Equity*



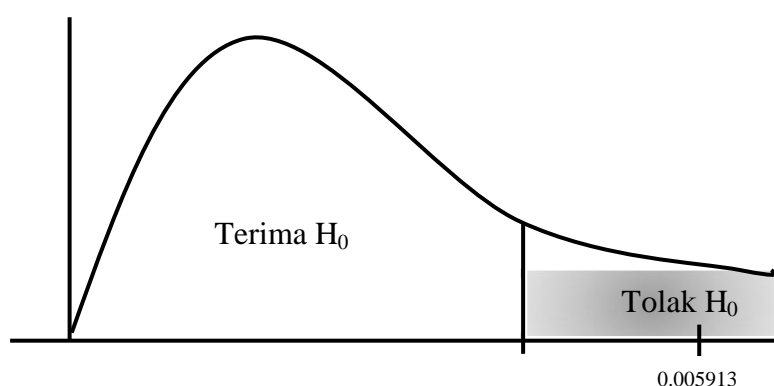
Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Equity*. pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Firm Size* adalah 0.335140 dan dengan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 1.67591. dengan demikian lebih kecil dari pada $0.335140 < 1.67591$ dan nilai signifikan *Firm Size* sebesar $0.7389 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini dapat diartikan ketika terjadi *Firm Size* yang tinggi atau rendah, pengaruh terhadap *Return On Equity* sangat lemah. Dapat dikatakan bahwa besar kecilnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan hanya mempengaruhi sedikit nilai perusahaan. Dengan kenaikan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Karena besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi pengaruh utama investor untuk membeli saham perusahaan. Para investor tidak memperhatikan besar atau kecilnya total aset perusahaan dan lebih memperhatikan informasi-informasi baik (*good news*).

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Istiqomah & Nurfadillah, 2021), (Wulandari et al., 2021), (Larasati, 2022) (Wiyono et al., 2023) dan (Avelina et al., 2023) bahwa *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

4.4.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size* terhadap *Return On Equity*

Gambar 4. 5 Kurva Uji F *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity*



Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji Fhitung diperoleh nilai

sebesar 4.673023 sedangkan nilai Ftabel diketahui sebesar 2.79 dengan tingkat signifikan sebesar 0.05. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $4.67 > 2.79$ dan nilai probabilitas sebesar $0.005913 < 0,05$ artinya H1 diterima. Hasil temuan ini menunjukkan secara bersama-sama *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* berpengaruh signifikan..

Current Ratio, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* sebagai faktor yang berpengaruh terhadap naik maupun turunnya *Return On Equity* hal ini disebabkan oleh kewajiban lancar yang dapat di bayar perusahaan melalui asset lancar dan terdapat perputaran modal yang dibiayai oleh hutang serta total asset yang menjadi acuan dari suatu ukuran perusahaan yang bisa mempengaruhi hasil dari laba suatu perusahaan .

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nada, 2021), (Lutfi, 2022) dan (Mawarni & Kusjono, 2021) bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh tidak signifikan dari *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
2. Ada pengaruh signifikan dari *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
3. Ada pengaruh tidak signifikan dari *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
4. Ada pengaruh signifikan dari *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan rangkaian pengujian data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Diharapkan agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan modal pribadi dengan baik dan terencana.
- 2) Diharapkan agar perusahaan dapat memaksimalkan total asset agar dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan menghasilkan laba untuk perusahaan.
- 3) Diharapkan agar perusahaan dapat lebih memaksimalkan penggunaan kewajiban jangka panjang dengan cara yang baik agar bisa menghasilkan laba yang maksimal untuk perusahaan.
- 4) Diharapkan agar perusahaan dapat konsisten menjaga kestabilan total asset agar perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal.
- 5) Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambah rasio keuangan sebagai variabel independen, karena sangat memungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dan dapat memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid.
- 6) Serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode analisis yang terbaru dan relevan sesuai dengan perkembangan dan keadaan saat ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Kontruksi yang listed di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir.
2. Periode penelitian ini relatif pendek yaitu 6 tahun, dimana penelitian lainnya menggunakan periode penelitian yang relatif lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.
3. Penelitian in menggunakan sampel yang terbatas yaitu 9 perusahaan, dengan rentang waktu pengamatan selama 6 periode yaitu tahun 2019 – 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Putriana, M. (2021). The Effect Of Debt To Equity Ratio And Firm Size On Price To Book Value Through Return On Equity On Lq45 Index In Indonesia Stock Exchange. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 470–474.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069–1088.
- Anam, K., Nurfadillah, M., & Fauziah, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Daya Saing*, 7(3), 319–329.
- Angelica, R. (2020). Pengaruh Dividend Payout Ratio (Dpr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Price To Earnings Ratio (Per) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017 – 2021. *Seminar Nasional Ilmu Terapan (Sniter)*, 6, 1–9.
- Atikah, A. (2022). Pengaruh Tingkat Inflasi, Bi-7 Day Reverse Repo Rate Laba Bersih Dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Industri Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Dan Bisnis*, 13(2), 2087–5304.
- Avelina, V., Jessica, J., Aprilyani, A., Adryan, C. N., & Belthasar, T. S. (2023). The Influence Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, And Firm Size On Return On Equity In Property Companies. *Research & Technology, Republic Of Indonesia*, 17(2), 354–365.
- Balqis, B. (2021). Determinasi Earning Per Share Dan Return Saham : Analisis Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 665–675.
- Basri, M. (2020). Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Sebagai Determinan Return On Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk)*, 3(1), 50–59.
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Batubara, H. C. (2022). Profitabilitas Dan Debt To Equity Ratio (Der) Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 4, 455–470.
- Batubara, H. C., & Ramadani, R. (2021). Current Ratio, Return On Equity, And Price Earning Ratio Of Manufacturing Companies In Idx. *Annual Conference Of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, And Banking*, 2(2), 163–175.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11).
- Christiana, I., & Putri, L. P. (2021). Pengaruh Keputusan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 192–203.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 148–158.
- Fitria, A., & Syahrenny, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Prive : Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 45–60.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek : Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Halim, A., Ermaini, E., & Setiawan, A. (2022). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe) Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 372–379.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Hery, H. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). Center For Academic Publishing Services.
- Hidayat, R., Firman, D., & Sarumpaet, S. K. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Usm*, 2(1), 232–245.
- Istiqomah, I. N., & Nurfadillah, M. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Borneo Student Research*, 2(3), 2082–2089.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.

- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(1), 156–191.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi*. Medan : Umsu Press.
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Krisna, A. N., & Hendra, H. (2022). Faktor Pengaruh Terhadap Return Saham Di Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Aditya Nanda Krisna Hendra. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, 2(3), 1–10.
- Larasati, W. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 44–50.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 34–45.
- Putri, L. P., Christiana, I., & Yana, R. D. (2022). Peran Mediasi Return On Equity Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1005–1015.
- Rachmad, R., Jufrizen, J., & Rambe, M. F. (2023). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Firm Value Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 576–598.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2015). *Manajemen Keuangan* (Cet. 3). Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Sahfasat, V. M., & Nurmala, P. (2022). Pengaruh Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi, Dan Market Value Added Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 107–120.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 287–299.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada

- Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Sucipto, H., & Zulfa, U. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jad: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 13–22.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Cv. Alfabeta.
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh Roa, Roe, Dan Eps Terhadap Harga Saham Bank Umum. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 1(3), 544–560.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2019). The Effect Of Return On Equity And Investment Opportunity Set To Price Earnings Ratio With Current Ratio As A Moderating Variable In Metal Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia). *Education And Humanities Research*, 343, 180–186.
- Wiyono, G., Maulida, A., & Uran, V. (2023). Pengaruh Retur On Equity, Earning Per Share, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Industri Pangan Di Bei 2016-2019. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5, 429–443.
- Wulandari, B., Wijaya, W., & Stephani, L. (2021). The Effect Of Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Divident Payout Ratio, Eaarning Per Share, Inflation, And Growth Of Operating Cash Flow On Stock Returns In Property, Real Estate And Building Construction Companies In Indonesia Stock Exchange. *Journal Business And Accounting*, 4(2), 464–476.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 69–79.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Kontruksi

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.	24 Jun 2013
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	18 Mar 2004
3	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	19 Des 2007
4	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata	04 Des 2007
5	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	27 Jun 2013
6	PTPP	PP (Persero) Tbk.	09 Feb 2010
7	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	27 Mar 1997
8	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	25 Jul 2006
9	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	29 Okt 2007
10	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	19 Des 2012
11	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	10 Des 2015
12	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	10 Feb 2016
13	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	28 Sep 2016
14	CSIS	Cahayasakti Investindo Tbk.	10 Mei 2017
15	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	16 Jun 2017
16	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung T	30 Nov 2017
17	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	10 Feb 2020
18	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	08 Des 2020
19	SMKM	Sumber Mas Konstruksi Tbk.	09 Mar 2022
20	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.	11 Okt 2018
21	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk.	25 Jul 2022

Lampiran 2 Tabulasi Data Keuangan Perusahaan Kontruksi

No	Perusahaan	Laba Bersih						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 153.791	Rp 21.419	-Rp 1.132	-Rp 1.340	-Rp 693	-Rp 452	Rp 28.599
2	ADHI	Rp 517.060	Rp 645.029	Rp 665.048	Rp 23.703	Rp 86.500	Rp 175.210	Rp 352.092
3	PTPP	Rp 1.723.853	Rp 1.958.993	Rp 1.208.271	Rp 311.959	Rp 361.422	Rp 398.742	Rp 993.873
4	TOTL	Rp 231.269	Rp 204.418	Rp 175.502	Rp 108.581	Rp 101.633	Rp 91.647	Rp 152.175
5	IDPR	Rp 114.258	Rp 31.180	-Rp 3.510	-Rp 145.542	-Rp 382.163	Rp 5.343.264	Rp 826.248
6	WSKT	Rp 4.201.572	Rp 4.619.568	Rp 1.028.898	-Rp 99.496	Rp 66.718	Rp 12.568	Rp 1.638.305
7	JKON	Rp 309.948	Rp 268	Rp 202.283	Rp 58.619	-Rp 32.069	Rp 3.251	Rp 90.383
8	CSIS	Rp 131.795	-Rp 32.178	-Rp 9.501	Rp 12.446	Rp 19.811	Rp 5.435.235	Rp 926.268
9	NRCA	Rp 153.444	Rp 117.968	Rp 101.155	Rp 55.123	Rp 51.648	Rp 32.950	Rp 85.381
	Rata-rata	Rp 837.443	Rp 840.741	Rp 374.113	Rp 36.006	Rp 30.312	Rp 1.276.935	Rp 565.925

No	Perusahaan	Modal Sendiri						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 1.410.590	Rp 1.373.209	Rp 228.325	Rp 275.310	Rp 1.084.786	Rp 642.759	Rp 835.830
2	ADHI	Rp 5.859.246	Rp 6.274.485	Rp 6.810.019	Rp 5.548.267	Rp 5.599.819	Rp 8.392.940	Rp 6.414.129
3	PTPP	Rp 11.453.720	Rp 12.765.753	Rp 11.646.128	Rp 10.553.711	Rp 10.853.255	Rp 11.153.783	Rp 11.404.392
4	TOTL	Rp 1.005.970	Rp 1.054.225	Rp 1.079.244	Rp 1.141.813	Rp 1.234.577	Rp 1.242.718	Rp 1.126.424
5	IDPR	Rp 1.210.929	Rp 1.219.647	Rp 1.195.611	Rp 756.600	Rp 616.421	Rp 623.994	Rp 937.200
6	WSKT	Rp 14.006.438	Rp 18.001.116	Rp 17.882.408	Rp 7.532.242	Rp 7.769.486	Rp 12.963.813	Rp 13.025.917
7	JKON	Rp 2.342.255	Rp 2.519.469	Rp 2.659.838	Rp 2.646.167	Rp 2.612.907	Rp 2.612.412	Rp 2.565.508
8	CSIS	Rp 180.761	Rp 151.527	Rp 144.156	Rp 136.753	Rp 146.747	Rp 158.704	Rp 153.108
9	NRCA	Rp 1.202.857	Rp 1.208.237	Rp 1.221.165	Rp 1.153.155	Rp 1.167.089	Rp 1.203.711	Rp 1.192.702
	Rata-rata	Rp 4.296.974	Rp 4.951.963	Rp 4.762.988	Rp 3.304.891	Rp 3.453.899	Rp 4.332.759	Rp 4.183.912

No	Perusahaan	Asset Lancar						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 4.717.565	Rp 8.120.252	Rp 9.456.832	Rp 2.210.364	Rp 1.808.369	Rp 1.606.973	Rp 4.385.564
2	ADHI	Rp 24.817.671	Rp 25.429.544	Rp 30.315.155	Rp 30.090.503	Rp 31.600.943	Rp 29.593.504	Rp 28.641.220
3	PTPP	Rp 29.907.849	Rp 37.534.483	Rp 41.704.590	Rp 33.924.939	Rp 33.731.768	Rp 32.391.723	Rp 34.865.892
4	TOTL	Rp 2.513.967	Rp 2.670.409	Rp 2.282.904	Rp 2.201.902	Rp 2.051.031	Rp 2.322.562	Rp 2.340.463
5	IDPR	Rp 981.974	Rp 917.294	Rp 1.015.026	Rp 634.701	Rp 712.311	Rp 1.542.492	Rp 967.300
6	WSKT	Rp 52.427.017	Rp 66.989.130	Rp 49.037.843	Rp 32.538.763	Rp 34.696.015	Rp 39.634.795	Rp 45.887.260
7	JKON	Rp 2.413.164	Rp 2.510.269	Rp 2.678.070	Rp 2.569.758	Rp 2.430.994	Rp 2.381.520	Rp 2.497.296
8	CSIS	Rp 82.261	Rp 82.606	Rp 74.407	Rp 444.941	Rp 430.194	Rp 424.280	Rp 256.448
9	NRCA	Rp 1.973.799	Rp 1.983.251	Rp 2.204.426	Rp 1.982.622	Rp 1.933.860	Rp 2.249.414	Rp 2.054.562
	Rata-rata	Rp 13.315.030	Rp 16.248.582	Rp 15.418.806	Rp 11.844.277	Rp 12.155.054	Rp 12.282.254	Rp 13.544.001

No	Perusahaan	Hutang Lancar						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 3.706.890	Rp 7.403.052	Rp 9.994.920	Rp 2.620.265	Rp 1.288.711	Rp 1.397.747	Rp 4.168.973
2	ADHI	Rp 17.633.289	Rp 18.964.304	Rp 24.562.727	Rp 27.069.198	Rp 31.127.452	Rp 24.618.080	Rp 23.995.842
3	PTPP	Rp 20.699.815	Rp 26.522.885	Rp 30.490.993	Rp 27.986.827	Rp 30.145.581	Rp 26.763.804	Rp 27.101.651
4	TOTL	Rp 1.994.003	Rp 1.945.591	Rp 1.604.723	Rp 1.476.858	Rp 1.295.029	Rp 1.564.009	Rp 1.646.702
5	IDPR	Rp 363.167	Rp 367.885	Rp 466.632	Rp 452.865	Rp 592.177	Rp 628.259	Rp 478.498
6	WSKT	Rp 52.309.198	Rp 56.799.725	Rp 45.023.495	Rp 48.237.836	Rp 46.614.512	Rp 36.135.331	Rp 47.520.016
7	JKON	Rp 1.416.456	Rp 1.933.631	Rp 1.972.160	Rp 1.628.188	Rp 1.137.369	Rp 1.224.356	Rp 1.552.026
8	CSIS	Rp 108.611	Rp 184.997	Rp 263.683	Rp 249.024	Rp 218.420	Rp 219.190	Rp 207.321
9	NRCA	Rp 1.013.941	Rp 957.672	Rp 1.138.449	Rp 963.899	Rp 890.540	Rp 1.162.654	Rp 1.021.192
	Rata-rata	Rp 11.027.263	Rp 12.786.638	Rp 12.835.309	Rp 12.298.329	Rp 12.589.977	Rp 10.257.298	Rp 11.965.802

No	Perusahaan	Total Hutang						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 3.869.352	Rp 7.509.598	Rp 10.160.043	Rp 2.731.074	Rp 1.362.982	Rp 1.440.027	Rp 4.272.175
2	ADHI	Rp 22.463.031	Rp 23.833.343	Rp 29.681.536	Rp 32.519.078	Rp 34.242.631	Rp 31.162.626	Rp 28.983.707
3	PTPP	Rp 27.539.670	Rp 36.233.539	Rp 41.839.415	Rp 39.465.461	Rp 41.243.694	Rp 42.791.331	Rp 38.185.518
4	TOTL	Rp 2.232.994	Rp 2.176.607	Rp 1.886.089	Rp 1.749.896	Rp 1.495.422	Rp 1.750.252	Rp 1.881.877
5	IDPR	Rp 633.592	Rp 701.284	Rp 780.920	Rp 741.213	Rp 877.131	Rp 911.737	Rp 774.313
6	WSKT	Rp 75.140.936	Rp 95.504.463	Rp 93.470.790	Rp 89.011.405	Rp 89.915.781	Rp 57.576.398	Rp 83.436.629
7	JKON	Rp 1.799.504	Rp 2.221.761	Rp 2.230.342	Rp 1.882.248	Rp 1.494.666	Rp 1.445.453	Rp 1.845.662
8	CSIS	Rp 110.630	Rp 188.851	Rp 266.092	Rp 270.228	Rp 239.159	Rp 236.219	Rp 218.530
9	NRCA	Rp 1.139.310	Rp 1.046.475	Rp 1.241.648	Rp 1.068.304	Rp 975.856	Rp 1.251.142	Rp 1.120.456
	Rata-rata	Rp 14.992.113	Rp 18.823.991	Rp 20.172.986	Rp 18.826.545	Rp 19.094.147	Rp 15.236.129	Rp 17.857.652

No	Perusahaan	Modal						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 5.306.479	Rp 8.936.391	Rp 286.476	Rp 324.032	Rp 1.115.731	Rp 670.997	Rp 2.661.518
2	ADHI	Rp 5.869.917	Rp 6.285.272	Rp 6.834.298	Rp 5.574.810	Rp 5.657.707	Rp 8.823.791	Rp 6.507.633
3	PTPP	Rp 14.243.110	Rp 16.315.612	Rp 17.326.133	Rp 16.315.612	Rp 14.243.110	Rp 14.821.052	Rp 15.544.105
4	TOTL	Rp 1.010.099	Rp 1.052.111	Rp 1.076.905	Rp 1.139.164	Rp 1.231.884	Rp 1.240.176	Rp 1.125.056
5	IDPR	Rp 1.211.586	Rp 1.222.793	Rp 1.204.083	Rp 767.611	Rp 620.575	Rp 630.755	Rp 942.901
6	WSKT	Rp 22.754.825	Rp 28.887.119	Rp 29.118.469	Rp 16.577.555	Rp 15.624.283	Rp 17.493.206	Rp 21.742.576
7	JKON	Rp 2.403.012	Rp 2.582.496	Rp 2.697.767	Rp 2.683.067	Rp 2.650.548	Rp 2.862.032	Rp 2.646.487
8	CSIS	Rp 224.263	Rp 215.640	Rp 206.393	Rp 268.036	Rp 286.977	Rp 310.447	Rp 251.959
9	NRCA	Rp 1.202.857	Rp 1.208.237	Rp 1.221.165	Rp 1.153.155	Rp 1.167.089	Rp 1.203.711	Rp 1.192.702
	Rata-rata	Rp 6.025.128	Rp 7.411.741	Rp 6.663.521	Rp 4.978.116	Rp 4.733.101	Rp 5.265.019	Rp 5.846.104

No	Perusahaan	Total Asset						Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ACST	Rp 5.306.479	Rp 8.936.391	Rp 10.446.519	Rp 3.055.106	Rp 2.478.713	Rp 2.111.024	Rp 5.037.202
2	ADHI	Rp 28.332.948	Rp 30.118.615	Rp 36.515.833	Rp 38.093.889	Rp 39.900.338	Rp 39.986.417	Rp 35.491.340
3	PTPP	Rp 29.907.849	Rp 37.534.483	Rp 36.943.863	Rp 30.952.166	Rp 33.731.768	Rp 57.612.383	Rp 37.780.419
4	TOTL	Rp 2.513.967	Rp 3.228.718	Rp 2.962.994	Rp 2.201.902	Rp 2.051.031	Rp 2.990.427	Rp 2.658.173
5	IDPR	Rp 1.845.178	Rp 1.924.078	Rp 1.985.003	Rp 1.508.823	Rp 1.497.706	Rp 1.542.492	Rp 1.717.213
6	WSKT	Rp 97.895.761	Rp 124.391.582	Rp 122.589.259	Rp 105.588.960	Rp 105.540.065	Rp 75.069.604	Rp 105.179.205
7	JKON	Rp 4.202.515	Rp 4.804.257	Rp 4.928.109	Rp 4.565.315	Rp 4.145.214	Rp 4.307.486	Rp 4.492.149
8	CSIS	Rp 334.893	Rp 404.491	Rp 472.485	Rp 538.263	Rp 526.136	Rp 546.666	Rp 470.489
9	NRCA	Rp 2.342.167	Rp 2.254.712	Rp 2.462.813	Rp 2.221.459	Rp 2.142.945	Rp 2.454.852	Rp 2.313.158
	Rata-rata	Rp 19.186.862	Rp 23.733.036	Rp 24.367.431	Rp 20.969.543	Rp 21.334.880	Rp 20.501.148	Rp 21.682.150

Lampiran 3 Transformasi Data

KODE	TAHUN	ROE (Y)	CR (X1)	DER (X2)	FS (X3)
ACST	2017	0,109	1,27	0,73	29,3
	2018	0,016	1,1	0,84	29,82
	2019	-4,957	0,95	35,47	29,98
	2020	-4,868	0,84	8,43	28,75
	2021	-0,639	1,4	1,22	28,54
	2022	-0,703	1,15	2,15	14,56
ADHI	2017	0,088	1,41	3,83	30,98
	2018	0,103	1,34	3,79	31,04
	2019	0,098	1,23	4,34	31,23
	2020	0,004	1,11	5,83	31,27
	2021	0,015	1,02	6,05	31,32
	2022	0,021	1,2	3,53	31,32
PTPP	2017	0,151	1,44	1,93	31,03
	2018	0,153	1,42	2,22	31,26
	2019	0,104	1,37	2,41	31,24
	2020	0,03	1,21	2,42	31,06
	2021	0,033	1,12	2,9	31,15
	2022	0,036	1,21	2,89	31,68
TOTL	2017	0,23	1,26	2,21	28,55
	2018	0,194	1,37	2,07	28,8
	2019	0,163	1,42	1,75	28,72
	2020	0,095	1,49	1,54	28,42
	2021	0,082	1,58	1,21	28,35
	2022	0,074	1,49	1,41	28,73
IDPR	2017	0,094	2,7	0,52	28,24
	2018	0,026	2,49	0,57	28,29
	2019	-0,003	2,18	0,65	28,32
	2020	-0,192	1,4	0,97	28,04
	2021	-0,62	1,2	1,41	28,03
	2022	0,009	2,46	1,45	28,06
WSKT	2017	0,3	1	3,3	32,21
	2018	0,257	1,18	3,31	32,45
	2019	0,058	1,09	3,21	32,44
	2020	-13,209	0,67	5,37	32,29
	2021	0,009	0,74	5,75	32,29
	2022	0,001	1,1	3,29	31,95
JKON	2017	0,132	1,7	0,75	29,07
	2018	0	1,3	0,86	29,2
	2019	0,076	1,36	0,83	29,23
	2020	0,022	1,58	0,7	29,15

	2021	-0,012	2,14	0,56	29,05
	2022	0,001	1,95	0,51	29,09
CSIS	2017	0,001	0,76	0,49	33,44
	2018	-0,212	0,45	0,88	33,63
	2019	-0,066	0,28	1,29	33,79
	2020	0,091	1,79	1,01	33,92
	2021	0,135	1,97	0,83	33,9
	2022	0,034	1,94	0,76	33,93
NRCA	2017	0,128	1,95	0,95	35,39
	2018	0,098	2,07	0,87	35,35
	2019	0,083	1,94	1,02	35,44
	2020	0,048	2,06	0,93	35,34
	2021	0,044	2,17	0,84	35,3
	2022	0,027	1,93	1,04	35,44

Lampiran 4 Nilai Deskriptif Variabel

	ROE	CR	DER	FS
Mean	-0.409444	1.443519	2.705370	29.95185
Median	0.030000	1.370000	1.410000	29.25000
Maximum	0.300000	2.700000	35.47000	33.90000
Minimum	-13.21000	0.280000	0.490000	14.60000
Std. Dev.	2.017026	0.510125	4.859650	2.838066
Skewness	-5.279783	0.301271	5.857769	-2.721324
Kurtosis	32.14367	2.912391	39.78490	16.93544
Jarque-Bera	2161.931	0.834149	3353.361	503.5928
Probability	0.000000	0.658972	0.000000	0.000000
Sum	-22.11000	77.95000	146.0900	1617.400
Sum Sq. Dev.	215.6249	13.79203	1251.659	426.8948
Observations	54	54	54	54

Lampiran 5 Output CEM,FEM dan REM

Commnd Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.036585	3.118616	-0.653041	0.5167
CR	0.773617	0.541660	1.428232	0.1594
DER	-0.155534	0.054584	-2.849439	0.0063
FS	0.031090	0.092766	0.335140	0.7389
R-squared	0.218983	Mean dependent var	-0.409444	

Adjusted R-squared	0.172122	S.D. dependent var	2.017026
S.E. of regression	1.835248	Akaike info criterion	4.123423
Sum squared resid	168.4068	Schwarz criterion	4.270756
Log likelihood	-107.3324	Hannan-Quinn criter.	4.180244
F-statistic	4.673023	Durbin-Watson stat	2.515412
Prob(F-statistic)	0.005913		

Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.014579	4.425080	-0.229279	0.8198
CR	0.858819	0.761990	1.127073	0.2661
DER	-0.143712	0.064179	-2.239237	0.0305
FS	-0.008206	0.145459	-0.056416	0.9553

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.303160	Mean dependent var	-0.409444
Adjusted R-squared	0.120654	S.D. dependent var	2.017026
S.E. of regression	1.891435	Akaike info criterion	4.305679
Sum squared resid	150.2561	Schwarz criterion	4.747675
Log likelihood	-104.2533	Hannan-Quinn criter.	4.476140
F-statistic	1.661095	Durbin-Watson stat	2.799166
Prob(F-statistic)	0.116785		

Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.036585	3.214095	-0.633642	0.5292
CR	0.773617	0.558244	1.385804	0.1720
DER	-0.155534	0.056255	-2.764793	0.0080
FS	0.031090	0.095606	0.325184	0.7464

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	1.891435	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.218983	Mean dependent var	-0.409444
-----------	----------	--------------------	-----------

Adjusted R-squared	0.172122	S.D. dependent var	2.017026
S.E. of regression	1.835248	Sum squared resid	168.4068
F-statistic	4.673023	Durbin-Watson stat	2.515412
Prob(F-statistic)	0.005913		

Lampiran 6 Pengujian Estimasi Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.634189	(8,42)	0.7444
Cross-section Chi-square	6.158203	8	0.6295

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

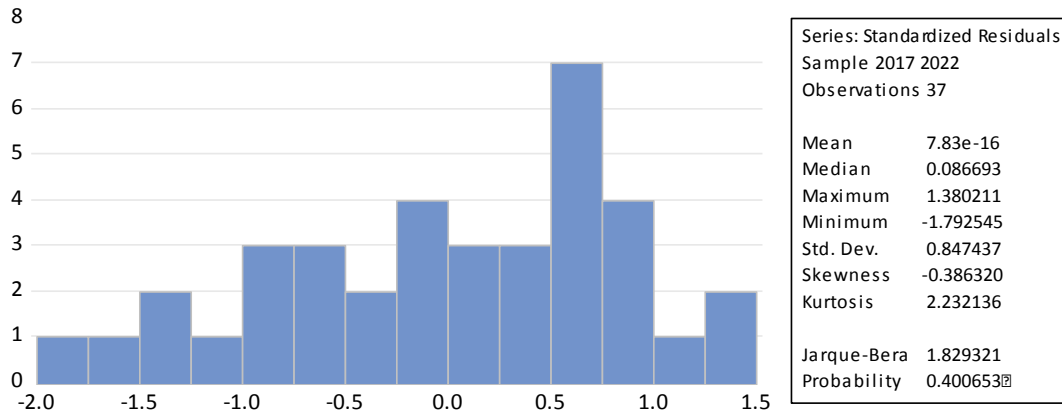
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.720589 (0.3960)	0.265814 (0.6062)	0.986403 (0.3206)
Honda	-0.848875 (0.8020)	0.515571 (0.3031)	-0.235681 (0.5932)
King-Wu	-0.848875 (0.8020)	0.515571 (0.3031)	-0.122003 (0.5486)
Standardized Honda	-0.471922 (0.6815)	0.787402 (0.2155)	-3.151349 (0.9992)
Standardized King-Wu	-0.471922 (0.6815)	0.787402 (0.2155)	-2.945294 (0.9984)
Gourieroux, et al.	--	--	0.265814 (0.5220)

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolonieritas

	CR	DER	FS
CR	1.000000	-0.310378	-0.287507
DER	-0.310378	1.000000	0.067910
FS	-0.287507	0.067910	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.530362	2.643663	0.200616	0.8418
CR	-0.839422	0.459168	-1.828138	0.0735
DER	0.032244	0.046271	0.696844	0.4891
FS	0.045320	0.078638	0.576315	0.5670

Lampiran 8 Uji Regresi Data Panel

Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.036585	3.118616	-0.653041	0.5167
CR	0.773617	0.541660	1.428232	0.1594
DER	-0.155534	0.054584	-2.849439	0.0063
FS	0.031090	0.092766	0.335140	0.7389

Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.036585	3.118616	-0.653041	0.5167
CR	0.773617	0.541660	1.428232	0.1594
DER	-0.155534	0.054584	-2.849439	0.0063
FS	0.031090	0.092766	0.335140	0.7389

Uji F (Simultan)

F-statistic	4.673023
Prob(F-statistic)	0.005913

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.218983
-----------	----------

Titik Persentase Distribusi t d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2655/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/15/12/2022

Medan, 15/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ildha Aryanti
NPM : 1905160464
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan
2. Untuk mengetahui alasan dari turun dan naiknya harga saham
3. Untuk mengetahui efisiensi dari perusahaan

Rencana Judul : 1. Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt.Xxx Periode 2018-2022
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Xxx
3. Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Xxx

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ildha Aryanti)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2655/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/15/12/2022

Nama Mahasiswa : Ildha Aryanti
NPM : 1905160464
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 15/12/2022
Nama Dosen Pembimbing*) : Muis Fauzi Rambe, SE., MM *16/12/2022*
Judul Disetujui**) : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio,
dan Firm Size terhadap Return On Equity
pada Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (2017 - 2022)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

Scanned by TapScanner



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membaca surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1503 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 26 Dzulqaidah 1444 H
15 Juni 2023 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ildha Aryanti
Npm : 1905160464
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity Pada Sub Sektor Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2022).

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1.Pertinggal



Scanned by TapScanner



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat sulit itu agar dirasakan
mudah dan menyenangkan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1503 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2023

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **6/15/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Ildha Aryanti**
N P M : **1905160464**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity Pada Sub Sektor Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2022)**

Dosen Pembimbing : **Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **15 Juni 2024**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Dzulqaidah 1444 H
15 Juni 2023 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Perteinggal.



Scanned by TapScanner

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00549/BEI.PSR/08-2023

Tanggal : 14 Agustus 2023

Kepada Yth. : Dr. H. Januari., SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ildha Aryanti

NIM : 1905160464

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity Pada Sub Sektor Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2022)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ildha Aryanti
NPM : 1905160464
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return On Equity pada Sub Sektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2022)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian / skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak / Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia di tuntutan didepan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal di keluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah / Skripsi dan penunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Juni 2023
Pembuat Pernyataan



ILDHA ARYANTI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ILDHA ARYANTI
NPM : 1905160464
Dsen Pembimbing : ASSOC.PROF.H. MUIS FAUZI RAMBE, SE.,MM
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA SUB SEKTOR KONTRUKSI (2017-2022)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Konsultasi Judul, Tabulasi Data, Latar belakang Masalah, fenomena masalah, Identifikasi Masalah	19 Jan 2023	
BAB 2	Sistematika penulisan teori minimal 2 buku, Membuat Draft Daftar Isi, Perbaikan kerangka konseptual, Paradigma penelitian dan Hipotesis	03 April 2023	
BAB 3	Populasi, Sampel (kriteria), cek simbol analisis data uji t & uji f (Bentuk pengujian dan pengambilan keputusan)	15 Mei 2023	
Daftar Pustaka	- Jurnal Minimal 2 setiap hubungan variabel - Buku Minimal 10 (10 tahun terakhir)	23 Mei 2023	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Purposive Sampling (kriteria) - Data keuangan sesuai dengan sampel - Data empiris	30 Mei 2023	
Persetujuan Seminar Proposal			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing

(ASSOC.PROF.H. MUIS FAUZI RAMBE, SE.,MM)

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 23 Juni 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Ildha Aryanti
N .P.M. : 1905160464
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Veteran Pasar 10 Gg.Keluarga
Alamat Rumah : Medan, 05 Maret 2001
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity pada Sub Sektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2022)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan firm size terhadap Return on Equity pada sub sektor kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2022)
Bab I
Bab II
Bab III
Lainnya	<i>Gina Mahaly</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 23 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua
Jasman Saripuddin

Jasman Saripuddin S.E., M.Si.

Pemlimbing

Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen SE., M.Si.

Pembanding

Satria Tirtayasa, Ph.D



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 23 Juni 2023** menerangkan bahwa:

Nama : Ildha Aryanti
N.P.M. : 1905160464
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Veteran Pasar 10 Gg.Keluarga
Alamat Rumah : Medan, 05 Maret 2001
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity pada Sub Sektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2022)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM**

Medan, Jumat, 23 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua



Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing



Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM

Pemanding



Satria Tirtayasa, Ph.D

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan

Wakil Dekan - I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

NIDN: 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Ildha Aryanti
NPM : 1905160464
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 05 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Dusun VII Pasar X Gg. Keluarga
Email : ildha.aryanti35@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Pristiwanto
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Mulyati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun VII Pasar X Gg. Keluarga

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

1) Tahun 2007-2013 : SD N 067254 Medan
2) Tahun 2013-2016 : SMP N 43 Medan
3) Tahun 2016-2019 : SMK S Brigjend Katamso 2 Medan
4) Tahun 2019-2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara